

**PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN  
*OUTBOUND* DI SD ALAM UNGARAN,  
KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RENI MAULINA**  
NIM: 1603016134

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* DI SD ALAM UNGARAN, KABUPATEN SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Desember 2020  
Pembuat Pernyataan,



**Reni Maulina**

NIM:1603016134



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN  
OUTBOUND DI SD ALAM UNGARAN, KABUPATEN  
SEMARANG**

Penulis : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang, ..... 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Dr. H. Abdul Rahman, M. Ag**  
NIP. 196911051994031003

Sekretaris

**Ahmad Muthohar, M. Ag**  
NIP. 196911071996031001

Penguji I

**Dr. Ikhrom, M. Ag**  
NIP. 196503291994031002



Penguji II

**Hj. Nur Asiyah, M. Si**  
NIP. 197109261998032002

Pembimbing I,

**Dr. Fihris, M. Ag.**  
NIP. 197711302007012024

## NOTA DINAS

Semarang, 18 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Penguatan Karakter Melalui Kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran, Kabupaten Semarang**  
Nama : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. Fihris, M.Ag.**

NIP:197711302007012024

## ABSTRAK

Judul : **Penguatan Karakter Melalui Kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran, Kabupaten Semarang**  
Penulis : Reni Maulina  
NIM : 1603016134

Penelitian ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh kasus-kasus banyaknya penyelewengan karakter yang dilakukan oleh siswa SD, yang seharusnya pada usia siswa SD tersebut ditanamkan karakter-karakter sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran, jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran dilakukan melalui 4 Pilar utama yaitu Akhlak Mulia, Logika, *Leadership*, dan *Enterpreneurship*. Dan kegiatan *outbound* ini adalah salah satu bentuk kegiatan dari penerapan pilar *Leadership* (kepemimpinan), sehingga kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran adalah sebagai bentuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pendidikan karakter sengaja dimasukkan dalam peraturan permainan, pelaksanaan dan evaluasi permainan, adapun karakter yang dapat dikuatkan dalam pembelajaran *outbound* di SD Alam Ungaran yaitu: karakter Rasa Percaya Diri, Tanggung Jawab, Komunikasi, Disiplin, Jujur, Santun, Inisiatif, Pengendalian Diri, Fairness, Kreativitas, Empati, Team Work, Daya Juang, Kemampuan Managerial, Adil. Dari hasil penelitian saya itu maka saya simpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan *outbound* sangat efektif, terutama dalam penguatan karakter percaya diri, pemberani, tanggung jawab, komunikatif, dan team work.

**Kata kunci:** *pendidikan agama islam, penguatan pendidikan karakter, kegiatan outbound.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

| No. | Arab | Latin              |
|-----|------|--------------------|
| 1   | ا    | tidak dilambangkan |
| 2   | ب    | B                  |
| 3   | ت    | T                  |
| 4   | ث    | ṡ                  |
| 5   | ج    | J                  |
| 6   | ح    | ḥ                  |
| 7   | خ    | Kh                 |
| 8   | د    | D                  |
| 9   | ذ    | Ḍ                  |
| 10  | ر    | R                  |
| 11  | ز    | Z                  |
| 12  | س    | S                  |
| 13  | ش    | Sy                 |
| 14  | ص    | ṡ                  |
| 15  | ض    | ḍ                  |

| No. | Arab | Latin |
|-----|------|-------|
| 16  | ط    | ṡ     |
| 17  | ظ    | ẓ     |
| 18  | ع    | ‘     |
| 19  | غ    | g     |
| 20  | ف    | f     |
| 21  | ق    | q     |
| 22  | ك    | k     |
| 23  | ل    | l     |
| 24  | م    | m     |
| 25  | ن    | n     |
| 26  | و    | w     |
| 27  | ه    | h     |
| 28  | ء    | ’     |
| 29  | ي    | y     |

| 2. Vokal Pendek |          |         |
|-----------------|----------|---------|
| .. َ .. = a     | كَتَبَ   | kataba  |
| .. ِ .. = i     | سُئِلَ   | su'ila  |
| .. ُ .. = u     | يَذْهَبُ | yazhabu |

| 3. Vokal Panjang |         |        |
|------------------|---------|--------|
| ا.....= ā        | قَالَ   | qāla   |
| اي = ī           | فِيْلَ  | qīla   |
| و = ū            | يَقُولُ | yaqūlu |

| 4. Diftong |        |       |
|------------|--------|-------|
| اَي = ai   | كَيْفَ | kaifa |
| وَي = au   | حَوْلَ | ḥaula |

**Catatan:**  
 Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dewan penguji ujian munaqosyah, yang telah memberikan banyak arahan sehingga skripsi ini layak untuk di publikasikan.
5. Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M. Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staf FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama perkuliahan.

7. Isnadi S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Alam Ungaran, Bapak Kasno selaku Ketua Yayasan dan Koordinator *outbound*, dan segenap guru yang telah membantu memberikan informasi untuk melengkapi data penelitian.
8. Keluarga tercinta khususnya Ibu Pasicha yang telah memberikan segalanya baik doa, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, dan bimbingan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
9. Kakak-kakakku tersayang Mas Syarif, Mas Ghofar, Mas Nasik, Mbak Umroh dan adik-adikku tersayang Fitri, Fina, Miskal yang senantiasa memberikan motivasi dan doanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Keluarga Besar PAI D 2016 yang sudah bersama-sama berjuang hingga menuai banyak kenangan terindah dan pelajaran berharga.
11. Sahabat PPL di MTs NU 02 Ma'arif Boja, dan sahabat-sahabat KKN Reguler ke 74 Posko 48 Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.
12. Teman terbaikku Mbak Istin, Ida, Waqi'ah, Mbak Rani, Mbak Nopita, Mbak Nida, Listiowati, Vina Idza Matussilmi, Trias Multihajjah, Silvia, Tika, Puji, Cici, Ziah, Mba Iis, Mbak Ety, Mbak Wiji yang selalu memotivasi dan mendoakan terselesainya skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna erbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapatkan ridho-Nya.

Semarang, 18 Desember 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Reni Maulina', written over a horizontal line.

Reni Maulina

NIM : 1603016134

## DAFTAR ISI

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....            | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....      | ii   |
| NOTA DINAS .....               | iii  |
| ABSTRAK .....                  | iv   |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... | v    |
| KATA PENGANTAR .....           | vii  |
| DAFTAR ISI .....               | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....          | xii  |
| DAFTAR TABEL .....             | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....             | xiv  |

### BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang ..... 1
- B. Rumusan Masalah ..... 6
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

### BAB II: PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN

#### *OUTBOUND* DI SD ALAM UNGARAN, KABUPATEN SEMARANG

- A. Deskripsi Teori ..... 9
  - 1. Pengertian Penguatan ..... 9
  - 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam ..... 10
  - 3. Pengertian Pendidikan Karakter ..... 12
  - 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter ..... 17
  - 5. Penguatan Pendidikan Karakter..... 21

|   |    |
|---|----|
| 6. Kegiatan <i>outbound</i> ( <i>outbound Training</i> )..... | 22 |
| a. Pembagian <i>outbound</i> .....                            | 24 |
| b. Manfaat <i>outbound</i> .....                              | 26 |
| 7. Outbound di SD Alam Ungaran .....                          | 27 |
| B. Kajian Pustaka Relevan .....                               | 28 |
| C. Kerangka Berpikir .....                                    | 31 |

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 34 |
| C. Sumber Data Penelitian .....          | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....         | 36 |
| E. Uji Keabsahan Data .....              | 38 |
| F. Teknik Analisis Data .....            | 39 |

### **BAB IV: DESKripsi DAN ANALISIS DATA**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....          | 41 |
| B. Analisis Data .....           | 58 |
| C. Keterbatasan Penelitian ..... | 62 |

### **BAB V: PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 63 |
| B. Saran .....      | 64 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                       |
|-------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1  | Struktur Organisasi Sekolah           |
| Lampiran 2  | Daftar Guru                           |
| Lampiran 3  | Daftar Peserta Didik                  |
| Lampiran 4  | Foto Kegiatan <i>outbound</i>         |
| Lampiran 5  | Foto Wawancara selama penelitian      |
| Lampiran 6  | Surat Keterangan Ko-Kurikuler         |
| Lampiran 7  | Transkrip Ko-Kurikuler                |
| Lampiran 8  | Surat Izin Riset                      |
| Lampiran 9  | Sertifikat PPL                        |
| Lampiran 10 | Sertifikat IMKA                       |
| Lampiran 11 | Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi  |
| Lampiran 12 | Surat Keterangan Melakukan Penelitian |
| Lampiran 13 | Transkrip Wawancara                   |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Judul</b>                       | <b>Halaman</b> |
|--------------|------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1    | Kegiatan Penelitian                | 35             |
| Tabel 1.2    | Rencana Kegiatan <i>outbound</i>   | 49             |
| Tabel 1.3    | Jadwal Pelaksanaan <i>outbound</i> | 50             |
| Tabel 1.4    | Penilaian Kegiatan <i>outbound</i> | 57             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b> | <b>Judul</b>                        | <b>Halaman</b> |
|---------------|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 1.1    | Materi Kegiatan <i>outbound</i>     | 51             |
| Gambar 1.2    | Kurikulum Kegiatan <i>outbound</i>  | 53             |
| Gambar 1.3    | Standar Pelaksanaan <i>outbound</i> | 55             |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Puncak dari pendidikan yang sebenarnya adalah adab yang tertanam dalam diri peserta didik. Pendidikan adalah cara terbaik dalam mengembangkan kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaiki sumber daya

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

manusia yang cerdas, trampil, mandiri berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.<sup>2</sup>

Allah berfirman dalam QS. Luqman ayat 12-14

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ . وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ<sup>3</sup>

“Luqman ialah seorang yang arif bijaksana”, Luqman telah diberi hikmah oleh Allah, yakni perintah bersyukur kepada Allah atas nikmat yang tidak terhingga bantuknya. Seorang dikatakan arif bijaksana apabila ia berlaku adil yang mutlak, meskipun terhadap keluarga bahkan diri sendiri.<sup>4</sup> pokok pertama dan utama dalam Islam adalah beriman dan mengi'tiqadkan adanya Allah Yang Maha Esa, Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (tidak beribu bapak) bahkan tidak ada sesuatu apapun yang dapat menyerupaiNya. Allah itulah yang disembah dengan sebenarnya dan tidak ada yang patut disembah selain Dia.

Dalam ayat 14, setelah bersyukur kepada Allah, sebagai seorang anak sudah sepatutnya kita mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua kita karena telah merawat kita selama dalam kandungan. Cara untuk menyampaikannya yaitu dengan

---

<sup>2</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.9.

<sup>3</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Departemen Agama, 2002), hlm. 750.

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim, Cetakan Tujuh puluh Tiga* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2004), hlm. 604.

berbuat baik kepada keduanya, mendoakan keduanya dan tidak berkata kasar kepada keduanya seperti yang biasa kita kenal dengan *birrul walidain* atau berbakti kepada orangtua.<sup>5</sup>

Hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang terjadi beberapa kasus terhadap penyelewengan karakter, di Garut pada 26 Juli 2018 dua siswa SD yang berkelahi karena tuduhan dari terduga pelaku kepada korban telah menyembunyikan buku pelajaran, yang akhirnya korban tewas akibat pelaku menganiaya korban menggunakan gunting bekas pelajaran prakarya kesenian disekolahnya.<sup>7</sup> Di Gresik pada 31 Januari 2019 siswa kelas 4 SD ditangkap polisi karena mencuri ponsel milik temannya.<sup>8</sup> Pada 21 Februari 2020

---

<sup>5</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam ; dari zaman Nabi SAW, Khalifah Rasyidin, Bani Umayyah, dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluks dan Usmaniyah Turki, Cetakan keenam*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990) hlm. 10-11.

<sup>6</sup> Pentingnya Pendidikan Karakter dalam <http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikan-karakter/> Diakses pada 12 Februari 2020.

<sup>7</sup> Kasus perkelahian siswa SD hingga Tewas di Garut dalam <https://www.google.com/amp/s/m.harianjogja.com/news/read/amp/2018/07/26/500/930147/> Diakses pada 17 Desember 2020.

<sup>8</sup> Kasus pencurian ponsel oleh siswa SD di Gresik dalam <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2019/01/31> Diakses pada 17 Desember 2020.

seorang siswa SD di Yogyakarta diduga menjadi korban bullying hingga diopname karena mengalami luka pada usus<sup>9</sup>

Banyak hal yang terjadi dalam dunia pendidikan seiring dengan perkembangan zaman, khususnya di sekolah dasar. Banyak kekurangan terhadap sopan santun, rasa hormat terhadap orang lain, menolong sesama dan berbagi, bahkan mementingkan diri sendiri. Sikap-sikap tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Perubahan perilaku kurang baik pada peserta didik di sekolah dasar perlu diperhatikan dan diberi solusinya.<sup>10</sup>

Dengan demikian menanamkan pendidikan karakter sejak dini bukan hanya tugas orangtua melainkan juga menjadi tugas para pengajar di sekolah atau di kampus, tugas masyarakat dan juga pemerintah.

Seperti pelaksanaan pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini yang tampaknya sangat mementingkan kecerdasan intelektual, kita semakin memahami dimanakah sesungguhnya masalahnya, mengapa saat ini negeri ini membutuhkan pendidikan karakter.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Kasus Bullying anak SD di Yogyakarta dalam <https://www.google.com/amp/s/jogja.suara.com/amp/read/2020/02/21/135408/> Diakses pada 17 Desember 2020.

<sup>10</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 28.

<sup>11</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 28.

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di setiap sekolah. Hal ini Karena karakter yang baik terkait erat dengan keberhasilan anak didik dalam belajar di sekolah. Ada sebuah buku yang disusun oleh Joseph Zins, dkk., *Emotional Intelligence and School Success*, menegaskan bahwa kecerdasan emosional yang didalamnya terkait erat dengan pendidikan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar.<sup>12</sup>

*Outbound* atau permainan di luar ruangan banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Baik yang di-*set* dalam bentuk paket pelatihan khusus maupun sekadar sebagai penghangat di berbagai kegiatan lembaga atau sekolah. kegiatan seperti ini menyenangkan karena bersifat rekreatif, membuat fresh, serta melibatkan aspek fisik, kecerdasan pikiran, dan kekuatan mental. Peserta kadang harus melewati rintangan dan tantangan yang menantang, tetapi sangat mengasyikkan.<sup>13</sup> *outbound* yang menggunakan obyek di luar ruangan ini banyak melatih kesabaran, konsentrasi, keberanian, kerjasama tim, dan kreatifitas pesertanya. Tidak heran jika permainan ini begitu menarik perhatian banyak orang<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 41.

<sup>13</sup> Mulyono Badiatul Muchlisin Asti, *Smart Games For Outbound Training*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), cetakan ke IV, hlm. 5.

<sup>14</sup> Risang Sutawijaya, *Super Creative Games for Outbound Training*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2008), hlm. 5.

Seperti halnya di Sekolah Alam Ungaran, yang menerapkan konsep dasar pengembangan karakter siswanya melalui banyak kegiatan salah satunya adalah kegiatan *outbound*. Sekolah ini lebih menekankan paraktik, sehingga dalam pembelajaran tidak Terpaku pada teori semata.salah satu cara untuk menyampaikan pembelajarannya yaitu dengan metode pembelajaran *outbound*. Tidak hanya kemampuan intelegensi yang diajarkan untuk peserta didik, tetapi kemampuan fisik dan kemampuan mental saat pembelajaran *outbound*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran?
2. Bagaimana penguatan karakter yang dilakukan melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran

- b. Untuk mengetahui penguatan karakter yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran *outbound* di SD Alam Ungaran

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi peserta didik, menumbuhkan sikap karakter yang baik melalui pembelajaran *outbound* yang sangat berarti dan sangat berguna bagi peserta didik untuk kedepannya.
- b. Bagi pendidik/Ustadz//Ustadzah, sebagai informasi atau masukan yang sangat berarti dalam rangka menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam hal kognitifnya sekaligus berkarakter baik melalui pembelajaran *outbound* yang dilaksanakan.
- c. Bagi Sekolah Alam Ungaran, Semarang, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan Sekolah Alam Ungaran ini sebagai wahana yang dapat menghasilkan lulusan bukan hanya berkualitas dalam intelektual dan agamanya saja, tetapi juga berkarakter yang baik pula.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan informasi tentang pendidikan karakter yang sangat berguna kelak. Selain itu, memberikan bekal kepada peneliti sebagai calon

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman serta dapat membentuk karakter peserta didik.

## BAB II

### PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* DI SD ALAM UNGARAN

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan dan responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Melalui ketrampilan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru; atau siswa berusaha akan menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat. Dengan demikian fungsi ketrampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Udin S. Winata Putra memberikan pengertian penguatan sebagai suatu respon yang diberikan kepada siswa

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 26.

terhadap perilaku atau perbuatannya yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.<sup>16</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” yang diterjemahkan artinya membimbing.<sup>17</sup> Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>18</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya dan mengembangkan seluruh potensi manusia baik berupa jasmani maupun rohani.

---

<sup>16</sup>Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm.18.

<sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.69.

<sup>18</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Dzakiah Darajat pendidikan islam adalah pembentukan kepribadian muslim.<sup>19</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan kita, diketahui bahwasanya tujuan pendidikan islam itu adalah membentuk dan menciptakan seseorang agar memiliki akhlak yang mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan senantiasa berbuat kebaikan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Menurut Dzakiah Darajat pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dan menjadikannya sebagai pedoman atau pandangan hidup.<sup>20</sup>

Disamping itu, ada kenyataan lain bahwa implementasi pembelajaran di sekolah ataupun madrasah cenderung terpisah antara satu mapel dengan mapel lainnya, termasuk mapel PAI. Bahkan seringkali terjadi pembelajaran PAI dilakukan dengan tidak melibatkan komponen-komponen lain terutama orangtua dan masyarakat, padahal jumlah jam mapel PAI hanya 2 jam dalam seminggu sehingga pembelajaran hanya mengejar aspek kognitif saja. Penanaman nilai-nilai akhlak memerlukan tanggung jawab

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 25.

<sup>20</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 26.

bersama semua komponen: sekolah, masyarakat, orang tua. Dalam penanaman nilai-nilai akhlak, yang masuk dalam bingkai afeksi, pembiasaan (*habituation*) memegang peranan yang sangat penting. Sebab nilai-nilai (*values*) tidak bisa diajarkan, nilai-nilai hanya bisa dipraktekkan. Maka sebagai pendidik, guru harus bisa menjadikan keteladanan bagi muridnya, sehingga pendidikan dilakukan dengan “aura pribadi”<sup>21</sup>

### 3. Pengertian Pendidikan Karakter

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,...” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abdul Rohman, “*Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*”, Jurnal Nadwa, Vol. 6, No. 1, Mei 2012, hlm. 158-159.

<sup>22</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 32.

Kata karakter berasal dari Bahasa Inggris, *character*. Artinya perilaku. Selain *character*, kata lain yang berarti tingkah laku adalah *attitude*. Bahasa Inggris tidak membedakan secara signifikan antara *character* dan *attitude*.<sup>23</sup>

*Character isn't inherited. One builds its daily by the way one thinks and acts, thought by thought, action by action* (Helen G. Douglas) “Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.”<sup>24</sup>

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dan keputusannya.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik dan

---

<sup>23</sup> Erie Sudewo, *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik* (Jakarta: Republika, 2011), hlm. 13.

<sup>24</sup> Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 41.

baik yang terpatriti dalam diri dan terejawentahkan dalam perilaku (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010)

Pendidikan karakter merupakan upaya yang membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

Di dunia akademik, pengertian karakter, akhlak, moral dan etika sering disamakan. Namun, jika dikaji secara mendalam akan menemukan perbedaannya.

a. Pengertian Akhlak

akhlak berasal dari Bahasa arab yaitu (*khuluk*) yang artinya adalah perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminology, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Al-Ghazali,

---

<sup>25</sup> Mulyasa, *Managemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Kata akhlak diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.<sup>26</sup>

b. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari kata *mores*, kata jamak dari *mos* yang berarti adat atau kebiasaan.<sup>27</sup> Menurut Gilligan dalam Lawrence A. Blum, moral memiliki keterkaitan dengan kepedulian seseorang dengan yang lainnya. Moral tidak hanya berhubungan dengan tingkah laku, namun juga mengarahkan seseorang untuk dapat berbuat baik kepada orang lain. Moral juga melibatkan jalinan emosi, kognisi dan tindakan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>28</sup>

Moral juga lebih bersifat dalam dataran realitas dan muncul dalam tingkah laku yang berkembang di

---

<sup>26</sup> Abdul Rohman, “*Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*”,... hlm.160-161.

<sup>27</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 17.

<sup>28</sup> Lawrence A. Blum, Gilligan dan Kohlberg, Implications for Moral Theory, *Chicago Jurnal* 2009, hlm. 474-476, (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).

masyarakat, dan yang dijadikan barometer moral adalah norma-norma dan adat istiadat yang tumbuh dan berkembang serta berlangsung di masyarakat.<sup>29</sup>

c. Pengertian Etika

Etika berasal dari Bahasa Yunani “*Ethos*” dalam bentuk tunggal yang artinya kebiasaan. Etika merupakan dunianya filsafat, nilai, dan moral yang mana etika bersifat abstrak dan berkenaan dengan persoalan baik dan buruk. Pengertian ini menunjukkan bahwa, etika ialah teori tentang perbuatan manusia yang ditimbang menurut baik dan buruknya juga merupakan pada intisari atau sifat dasar manusia, baik dan buruk manusia.<sup>30</sup>

Dalam bentuk jamak (*ta-etha*) artinya adalah adat kebiasaan, dan arti terakhir inilah menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah “etika” yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles (284-322 SM) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi, kita membatasi diri pada asal-usul kata ini, maka etika berarti ilmu tentang

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 79.

<sup>30</sup> Haryo Kunto Wibisono, Linda Novi Trianita, Sri Widagdo “*Dimension of Pancasila Ethics in Bureaucracy : Discourse Of Governance*”, *Jurnal Fokus* Vol. 12, No. 7, 2015.

apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.<sup>31</sup>

Dalam Jurnal Internasional yang ditulis oleh Ikhrom, Mahfud Junaedi, dan Ahmad Ismail menyebutkan bahwa:

*”Character has a higher meaning than moral and ethics. The character is not only about right and wrong, but also about how to instill good habits in life, so that someone who has high awareness, understanding, exceptions, and commitment to implement policies in everyday life”.*<sup>32</sup>

Dalam Bahasa Indonesia diartikan bahwa “Karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari moral dan etika. Karakter tidak hanya tentang benar dan salah, tetapi juga tentang bagaimana menanamkan kebaikan, kebiasaan dalam hidup, sehingga seseorang memiliki kesadaran tinggi, pemahaman, pengecualian, dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari”.

#### **4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

Ada 18 nilai-nilai dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dibuat oleh Diknas.

---

<sup>31</sup> Mokh. Sya’roni, Etika Keilmuan : *Sebuah Kajian Filsafat Ilmu*, *Jurnal Teologia*, Vol. 25, No. 1, 2014.

<sup>32</sup> Ikhrom, Mahfud Junaedi, And Ahmad Ismail, *Contribution Index Of Madrasah Diniyah To The Character Education*, *Analisa Journal of Social Science and Religion*, v4i01. 791, (2019), hlm. 159.

Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya.<sup>33</sup>

18 nilai- nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah :

a. Religius

Sikap dan Perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>34</sup>

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.

---

<sup>33</sup> Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010.

<sup>34</sup> Suparlan. *Pendidikan Karakter : Sedemikian Pentingkah, dan Apakah Yang Harus Kita Lakukan* (2010) dalam Suparlan.com. <http://www.suparlan.com/pages/posts/pendidikan-karakter-sedemikian-pentingkah-dan-apa-yang-harus-kita-lakukan-305.php> Diakses pada 10 Februari 2020.

- d. Disiplin  
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras  
Bekerja dengan sungguh-sungguh, sekuat daya dan tenaga penuh semangat, pantang menyerah untuk mencapai hasil terbaik.
- f. Kreatif  
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri  
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis  
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.<sup>35</sup>
- i. Rasa Ingin Tahu  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

---

<sup>35</sup>Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa dalam <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> Diakses pada 23 Maret 2020.

- j. Semangat Kebangsaan  
Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air  
Munculnya perasaan mencintai oleh warga negaranya dengan sedia mengabdikan, berkorban, memelihara persatuan dan kesatuan, melindungi tanah airnya dari segala ancaman, gangguan dan tantangan yang dihadapi oleh negaranya.
- l. Menghargai Prestasi  
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif  
Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.<sup>36</sup>
- n. Cinta Damai  
Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Dimana sikap, perkataan dan tindakan tersebut terintegrasi menjadi satu.

---

<sup>36</sup>Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa dalam <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> Diakses pada 23 Maret 2020.

- o. **Gemar Membaca**  
Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. **Peduli Lingkungan**  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. **Peduli Sosial**  
Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
- r. **Tanggung Jawab**  
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>37</sup>

## **5. Penguatan Pendidikan Karakter**

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan sebuah gerakan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui berbagai program satuan pendidikan dengan memfokuskan keharmonisan hati, rasa, pikir, dan raga dengan melibatkan berbagai komponen

---

<sup>37</sup>Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa dalam <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> Diakses pada 23 Maret 2020.

masyarakat baik dalam satuan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat luas. PPK juga merupakan salah satu revolusi mental yang didengungkan oleh Presiden Joko Widodo.<sup>38</sup>

Struktur kurikulum dalam penyelenggaraan PPK terfokus pada penggunaan kurikulum yang sudah ada. PPK tidak mengubah kurikulum yang sudah ada melainkan optimalisasi kurikulum pada satuan pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta nonkurikuler di lingkungan sekolah. struktur kegiatan dalam penyelenggaraan PPK yaitu melalui ajakan bagi setiap sekolah untuk menemukan ciri khasnya sehingga sekolah menjadi sangat kaya dan unik serta mewujudkan kegiatan pembentukan karakter empat dimensi pengolahan karakter yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara meliputi olah rasa, olah hati, olah pikir, dan olah raga.<sup>39</sup>

## **6. Kegiatan *outbound* (*outbound Training*)**

Dunia anak adalah dunia bermain dan gembira. Anak-anak dan aktivitas bermain merupakan dua buah subjek yang

---

<sup>38</sup>Thaufan Abiyuna R, *Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 11.

<sup>39</sup>Thaufan Abiyuna R, *Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa*, (Universitas Pendidikan Indonesia,... hal 13-14

telah meyatui dalam satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>40</sup>

*Outbound Ttraining* adalah kegiatan pelatihan di luar ruangan atau di alam terbuka (*outdoor*) yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatannya berupa simulasi kehidupan melalui permainan-permainan (*games*) yang kreatif, rekreatif, dan edukatif, baik secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri (*personal development*) maupun kelompok (*team development*). Melalui pelatihan *outbound* diharapkan lahir “pribadi-pribadi baru” yang penuh motivasi, berani, percaya diri, berpikir kreatif, memiliki rasa kebersamaan, tanggung jawab, kooperatif, rasa saling percaya, dan lain-lain.

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mendesain kegiatan *outbound* yang benar-benar dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak.<sup>41</sup>

Agar peserta lebih bersemangat dalam mengikuti *outbound*, pembimbing perlu memberikan *reward* dan *punishment*. *Reward* atau penghargaan diberikan kepada peserta yang berprestasi atau berhasil melaksanakan tugasnya. Sedangkan *punishment* atau hukuman diberikan

---

<sup>40</sup> Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional* (Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2012), hlm. 15.

<sup>41</sup> Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), hlm. 135.

ketika peserta melakukan kesalahan atau gagal melaksanakan tugas. Dalam kehidupan, reward dan punishment ini juga dapat diterapkan. Misalnya dalam perusahaan, reward diberikan kepada karyawan yang berprestasi sedangkan punishment diberikan kepada karyawan yang tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.<sup>42</sup>

Sejak tahun 2000, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta menetapkan *outbound* sebagai mata kuliah formal. Mata kuliah *outbound* diambil dalam 2 semester dengan bobot 2 SKS dalam setiap semesternya. Banyak mahasiswanya yang membuat skripsi tentang *outbound* telah bermetamorfosis menjadi sebuah kegiatan ilmiah yang diujikan dengan forum ilmiah pula.<sup>43</sup>

#### **a. Pembagian *outbound***

*outbound* dibagi menjadi dua kategori yaitu:

##### *1) Real outbound*

*Real outbound* adalah kegiatan *outbound* yang memerlukan ketahanan dan tantangan fisik yang besar. Para peserta menjalani petualangan (*adventure*) yang mendebarkan dan penuh tantangan,

---

<sup>42</sup> Risang Sutawijaya, *Super Creative Game* (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2013), hlm. 9-10.

<sup>43</sup> A. Esnoe Sanoesi, *Low Impact Games* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 9-13.

seperti *jungle survival*, mendaki gunung, arung jeram, panjat tebing atau kegiatan di arena tali. Real *outbound* inilah yang dianggap sebagai kegiatan *outbound* yang sesungguhnya, yang kegiatannya memerlukan lokasi yang khusus/berpotensi untuk kegiatan ini. Selain itu perlengkapan maupun fasilitas yang dibutuhkan harus tepat, lengkap, dan cukup rumit, yang juga harus didampingi oleh instruktur yang ahli dalam bidangnya.

## 2) *Fun outbound*

*Fun outbound* adalah kegiatan di alam terbuka yang tidak begitu banyak menekankan unsur fisik. Banyak yang menyebut *fun outbound* sebagai aktivitas *semi-outbound*, Karena dianggap bukanlah *outbound* yang sesungguhnya. Di dalam *fun outbound*, para peserta hanya terlibat dalam permainan-permainan (games) ringan.<sup>44</sup>

Kegiatan ini sangat cocok bagi peserta anak-anak yang membutuhkan lebih banyak ruang terbuka untuk melakukan aktivitasnya. Permainan ini termasuk jenis *low impact*, yaitu jenis permainan *semi-outbound* yang dikemas dalam suasana menantang dengan resiko sangat kecil. Kegiatan *low*

---

<sup>44</sup> Badiatul Muchlisin Asti, *Fun Outbound Merancang Kegiatan Outbound Yang Efektif...*, hlm. 20.

impact bermanfaat dalam ketrampilan sosial, seperti untuk membangun karakter, sifat-sifat kepemimpinan, dan kemampuan kerjasama dalam grup atau kelompok. Ini karena terkait dengan hal-hal berikut:

- a) Membuat perencanaan
- b) Mengatur strategi
- c) Efisiensi waktu
- d) Pendelegasian/pembagian tugas
- e) Kejujuran dan tanggungjawab sosial<sup>45</sup>

*Fun outbound* dapat dilaksanakan di halaman sekolah, halaman rumah, lapangan, padang rumput, pinggir pantai, maupun di alam terbuka lainnya, seperti di tempat wisata. Fasilitas yang dibutuhkan pun tidak rumit, bahkan seringkali tanpa alat/fasilitas.

#### **b. Manfaat *Outbound***

Beberapa manfaat *outbound* bagi anak, diantaranya:

- 1) Menumbuhkan kepercayaan diri

*outbound* dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak karena aktivitas *outbound* penuh dengan tantangan.

---

<sup>45</sup> Pepen Supendi dan Nurhidayat, *Fun Game* (Jakarta: Swadaya, 2008), hlm. 24.

- 2) Melatih kemampuan sosial  
Beberapa kegiatan *outbound* ada yang memerlukan kerjasama antar tim. *outbound* dapat memberi kesempatan bagi anak-anak untuk berkomunikasi dan berkoordinasi satu sama lain.
- 3) Meningkatkan kemandirian  
Orangtua tidak ikut campur saat anak mengikuti *outbound*. Ketika ada tantangan atau persoalan, anak harus dapat melaluinya dengan caranya sendiri.
- 4) Melatih kemampuan memecahkan masalah  
Beberapa permainan *outbound* memerlukan ketangkasan. Anak harus dapat kreatif dan berpikir bagaimana ia dapat menyelesaikan permainan ini.
- 5) Melatih motoric anak  
Aktivitas *outbound* karena dilakukan di alam terbuka, pastinya memerlukan banyak unsur pergerakan fisik, seperti memanjat, berlari, menarik, atau mendorong.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta pada alam  
Karena dilaksanakan di alam terbuka, *outbound* memberi kesempatan bagi anak-anak untuk bersentuhan dengan alam.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Pepen Supendi dan Nurhidayat. *Fun Game...*, hlm. 24.

## 7. *Outbound* di SD Alam Ungaran

*Outbound* Sekolah Alam adalah sebuah pendidikan dan pelatihan bagi murid-murid sekolah alam, yang menggunakan sarana kegiatan alam terbuka, untuk melatih proses pengembangan diri dan membekali skill kepemimpinan. Kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran ini mengikuti kurikulum dari JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara). Dilakukan secara terjadwal dan dilakukan dengan tiga tingkatan permainan yaitu *fun games*, *low impact* dan *high impact*.<sup>47</sup>

Sasaran pelaksanaan *outbound* Sekolah Dasar Alam Ungaran adalah terbentuknya murid-murid sekolah alam yang memiliki karakter percaya diri, komunikasi, tanggung jawab, disiplin, jujur, santun, inisiatif, pengendalian diri, fairness, kreatifitas, empati, team work, daya juang, kemampuan managerial, dan adil.

### B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam hal ini, penulis menemukan literatur yang diambil dari skripsi terdahulu, yang dirasa penulis dalam pembahasan skripsi tersebut ada hubungannya dengan skripsi penulis, diantaranya yaitu:

1. “Model Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang” oleh Hidayatul Mustafid menyimpulkan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno selaku Koordinator *Outbound* SD Alam Ungaran.

bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter untuk peserta didik model yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kota Serang.

Model integritas yakni kegiatan pendidikan karakter yang diintegrasikan di setiap mata pelajaran seperti kegiatan membaca qur'an sebelum melaksanakan pelajaran dan juga membaca Do'a hendak memulai pelajaran dan Model suplemen (ekstrakulikuler).<sup>48</sup>

Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian diatas adalah sama-sama menemukan model pendidikan karakter terintegrasi dengan mata pelajaran, yaitu PJOK. Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian di atas adalah penelitian saya melalui kegiatan *outbound*, sedangkan penelitian milik Hidayatul Mustafid melalui kegiatan keagamaan.

2. "Pendidikan Akidah Melalui Kegiatan *outbound* (Studi pada Kelas V di SD Alam Ar-Ridho Semarang)", oleh Warsiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan akidah peserta didik setelah mengikuti kegiatan *outbound* di SD Alam Ar-Ridho Semarang secara umum baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>48</sup> Hidayatul Mustafid, "Model Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang", *skripsi* (IAIN Sultan Hasanuddin Banten, 2017), hlm. 46.

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan alat evaluasi tes, baik itu tes lisan, kemudian untuk menilai perkembangan akidah peserta didik, tenaga pendidik kelas, atau tenaga pendidik pendidikan agama Islam bekerjasama dengan tenaga pendidik lain melakukan pengamatan perilaku terhadap peserta didik yang menyangkut pengamalan agamanya di dalam maupun di luar kelas.<sup>49</sup>

Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian Warsiyah adalah sama-sama meneliti kegiatan *outbound*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian saya fokus pada model pendidikan karakter, sedangkan penelitian milik Warsiyah focus pada pendidikan akhlak.

3. “Model Pendidikan Karakter di Islamic *Full Day School* (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)”

Oleh Oci Melisa Depiyanti, menyimpulkan bahwa SD Cendekia *Leadership School* menerapkan perencanaan yang matang dalam pendidikan karakter, perencanaan tersebut dimulai dari pembuatan kalender akademik, penurunan indicator setiap ranah pada kurikulum dalam bentuk unit plan yang diberikan kepada setiap guru, kemudian setiap guru membuat *plan weekly* dan setiap guru kelas membuat class

---

<sup>49</sup> Warsiyah, “Pendidikan Akidah Melalui Kegiatan *Outbound* (Studi pada Kelas V di SD Alam Ar-Ridho Semarang)”, *Skripsi*, (IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 79.

latter yang akan diberikan kepada orang tua siswa dalam pertemuan parents meeting.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan karakter adalah metode pengalaman secara langsung dan pembiasaan. Pada setiap kegiatan atau events dan pembelajaran di kelas, siswa diajarkan untuk merasakan langsung baik secara visual, audio dan tindakan yang ia rasakan dan lakukan sendiri serta pembiasaan yakni penanaman karakter yang secara terus menerus secara continue sampai siswa terbiasa.<sup>50</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis model pendidikan karakter, perbedaannya adalah dalam analisisnya, Oci melalui kegiatan dalam kelas sedangkan penelitian saya melalui kegiatan di luar kelas.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang, dimana pendidikan karakter ini akan menciptakan seorang tauladan yang baik dimasa atau generasi selanjutnya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Oci Melisa Depiyanti, “*Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)*”, Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 3, September 2012, hlm 228.

<sup>51</sup> Muhaimin, Dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1996), hlm. 6.

Pendidikan karakter tidak akan sukses tanpa dukungan seluruh komponen sekolah. mulai dari pemangku kebijakan (kepala sekolah, komite sekolah), guru, siswa, orangtua siswa, masyarakat sekitar, serta karyawan sekolah harus mendukung dan menciptakan suasana yang mendukung tertanamnya nilai-nilai.<sup>52</sup>

Sekolah ibarat miniatur masyarakat. Untuk mensukseskan pendidikan karakter, semua anggota masyarakat sekolah (termasuk orangtua siswa) harus memahami terlebih dahulu arti pendidikan karakter serta nilai-nilai apa yang akan ditanamkan melalui pendidikan dan pembelajaran di sekolah tersebut. Jika semua anggota masyarakat telah memahami arti pendidikan karakter, akan lebih mudah untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan dalam kegiatan kurikuler dan perilaku keseharian.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 264.

<sup>53</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 265.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan pengumpulan datanya di lapangan dengan lokasi di SD Alam Ungaran.

Salah satu ciri penelitian kualitatif ini adalah bahwa hipotesis dibangun selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang berusaha untuk mengetahui secara langsung bagaimana model pendidikan karakter melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Alam Ungaran di Jl. Ismaya Raya No.57 Lorog Rt 02 Rw 06, Kelurahan Lerep Kecamatan Ungaran Barat, Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus -November 2020, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdajarya, 2008), hlm. 156.

Tabel 1.1 Kegiatan Penelitian

| No | Tanggal              | Kegiatan  |
|----|----------------------|---|
| 1  | 24 Agustus 2020      | Pra Riset   |
| 2  | 31 Agustus 2020      | Observasi   |
| 3  | 21 September 2020    | Wawancara dengan Kepala Sekolah                                 |
| 4  | 22-24 September 2020 | Pengumpulan dokumentasi berupa data sekolah                     |
| 5  | 8-10 Oktober 2020    | Wawancara dengan Wali Murid                                     |
| 6  | 16 Oktober 2020      | Wawancara dengan Koordinator <i>outbound</i>                    |
| 7  | 9 November 2020      | Pengumpulan dokumentasi berupa data pelaksanaan <i>outbound</i> |

### C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder.

1. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Koordinator pelaksanaan *outbound*, dan orang tua siswa.
2. Sumber skunder berasal dari data-data mengenai pelaksanaan *outbound* yang pernah dilaksanakan di SD Alam Ungaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah metode observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang ditemukan peneliti yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran khususnya melalui kegiatan *outbound*. Adapun hal-hal yang diamati adalah proses pembelajaran, sarana prasarana, dokumen-dokumen pelaksanaan *outbound* yang pernah dilaksanakan di SD Alam Ungaran. Observasi sudah dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2020.

##### **b. Wawancara**

Peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Metode ini dilakukan dengan kepala sekolah yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter di SD Alam Ungaran.

Wawancara dilakukan kepada:

- 1) Wawancara dengan Kepala Sekolah difokuskan pada penerapan kurikulum dan seluruh kegiatan belajar mengajar yang menunjang penanaman pendidikan karakter serta keberhasilan peserta didik di SD Alam Ungaran.
- 2) Wawancara dengan Guru Koordinator *outbound* difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan *outbound*, nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan, dan hasil yang dicapai dalam proses pendidikan karakter.
- 3) Wawancara dengan wali murid difokuskan pada hasil pencapaian perubahan karakter siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>55</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya SD Alam Ungaran. Data guru dan karyawan, data siswa, struktur organisasi, program

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

pendidikan karakter, kegiatan *outbound*, serta dokumen lain yang relevan.<sup>56</sup>

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu<sup>57</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi, baik yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui penelitian kualitatif.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, menurut Patton, terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 206.

<sup>57</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

<sup>58</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 331.

penelitian ini peneliti hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara kepala sekolah, guru dan siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu dengan analisis data dengan menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang diperoleh.<sup>59</sup>

Data yang telah terhimpun kemudian diklarifikasikan untuk dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu ditarik dari generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>60</sup>

Selanjutnya menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin selama penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research 1* (Yogyakarta: Andi Afset, 1995), hlm. 42.

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, ... hlm 42.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penektana Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan penelitian, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak akan terpisahkan dari analisis data.

Alur yang kedua adalah penyajian data. Dalam penyajian data, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Model Pendidikan Karakter Melalui *outbound* di SD Alam Ungaran.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik simpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum SD Alam Ungaran

Sekolah Alam adalah sebuah model pendidikan yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar. Sekolah Alam adalah sebuah sekolah untuk semua, yaitu untuk segala tingkatan kemampuan ekonomi, kecerdasan anak, etnik, dan agama. Sekolah Alam akan membantu anak didik menjadi manusia yang berkarakter, yaitu manusia yang tidak hanya mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam semesta, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya. Sekolah Alam merupakan sekolah alternative dan berbasis komunitas. Kegiatan belajar di Sekolah Alam dilakukan dengan memaksimalkan eksplorasi terhadap alam dan lingkungan sekitar.<sup>62</sup>

Sekolah Alam Ungaran lahir karena kebutuhan akan pendidikan yang peduli akan keunikan setiap anak. Pada hari senin tanggal 29 Januari 2007 mulai hadir di dunia pendidikan di Dusun Lorog Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dengan slogan “ Be Smart And Get Fun Learning” bersama SAUNG (Sekolah Alam

---

<sup>62</sup> Penjelasan mengenai Sekolah Alam dalam <http://www.sekolahalamindonesia.org/profil.com> Diakses pada 1 April 2020.

Ungaran). Belajar adalah sesuatu yang membahagiakan dan menyenangkan bagi kami, mentadaburi alam semesta. Bermain dengan belalang, semut, ranting, daun untuk mempelajari ciptaan Allah. Berbagi, saling membantu dan bekerjasama untuk menumbuhkan kedekatan persaudaraan. Berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

Sekolah Alam Ungaran terdiri dari 4 jenjang, yaitu: TPA (Tempat Penitipan Anak), PAUD, (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), SL (Sekolah Lanjutan). Dan disini saya memilih untuk meneliti jenjang Sekolah Dasar.

a. Letak Geografis

SD Alam Ungaran terletak di Kabupaten Semarang, tepatnya di Jalan Ismaya Raya No.57 Lorog Rt 02 Rw 06, Kelurahan Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.<sup>63</sup> Gedung ruang kelas SD Alam Ungaran berbentuk saung yang bangunannya terdiri dari tembok yang sengaja di bangun hanya setengah saja, tidak sampai atap dan berbahan dari papan kayu, ada juga bangunan yang dibangun tertutup sampai atap yang digunakan sebagai tempat penyimpanan buku-buku perpustakaan, dan ruang kelas juga, begitupun dengan bangunan kantornya.

---

<sup>63</sup> Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

Secara fisik gedung SD Alam Ungaran memang berbeda dengan gedung-gedung SD lainnya. Hal ini disesuaikan dengan nama SD yaitu SD Alam Ungaran, tujuan dibuat gedung yang seperti ini adalah agar siswa dapat bebas melihat keadaan alam sekitar sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang berbasis pada Al-Quran dan Sunnah Rosul serta menjadikan alam sebagai sarana belajar.<sup>64</sup>

2) Misi

- a) Membekali guru agar berdedikasi tinggi dalam mendidik.
- b) Menuntun anak didik pada perilaku yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Rosulullah.
- c) Membekali anak didik agar memiliki jiwa ilmiah, kepemimpinan dan kemandirian.

c. Tujuan

1) Akhlak Mulia

Membiasakan siswa berperilaku sopan dan santun dengan menanamkan “*good character*” dan “*strong character*” sehingga memiliki akhlaq yang mulia,

---

<sup>64</sup> Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

## 2) Logika

Membiasakan siswa kritis dan berjiwa ilmiah dengan mengamati, mencatat, dan mengolah serta menganalisa fenomena alam dan bisnis sehingga mampu menghipnotis dan membuat sebuah teori baru.

## 3) Kepemimpinan (*Leadership*)

Membiasakan siswa berani dan berkarakter dengan kegiatan *outbound* dan SASS (Sekolah Alam Student Scout) sehingga mampu menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana

## 4) Bisnis (*Entrepreneurship*)

Membiasakan siswa mandiri dengan kegiatan market day, café class, craft dll. Sehingga memiliki sikap mandiri, semangat kewirausahaan dan kecakapan manajerial untuk mencari rizki yang halal.<sup>65</sup>

### d. Struktur Organisasi SD Alam Ungaran

Struktur organisasi sekolah merupakan komponen yang sangat diperlukan, lebih-lebih dalam segi pelaksana seluruh kegiatan sekolah dalam rangka pencapaian tujuan. Struktur organisasi berisi semua orang yang berkampung di dalam lembaga tersebut. Adapun struktur

---

<sup>65</sup>Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran .

organisasi SD Alam Ungaran dapat dilihat pada lampiran 1.

e. Tenaga Pendidikan dan Peserta Didik SD Alam Ungaran

1) Tenaga Pendidikan

SD Alam Ungaran merupakan lembaga pendidikan yang menyadari akan pentingnya seorang pendidik yang berkualitas, memiliki dedikasi, kompetensi, loyalitas, responsibility dan kreatifitas.

Adapun tenaga pendidik dan karyawan di SD Alam Ungaran dapat dilihat dalam lampiran 2.

2) Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian langsung di SD Alam Ungaran, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 secara keseluruhan adalah 87 siswa, dapat dilihat dalam lampiran 3.<sup>66</sup>

f. Proses Umum Pembelajaran di Sekolah Alam Ungaran

Dalam proses pembelajarannya secara umum, SD Alam Ungaran menggunakan perpaduan kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional (KEMENDIKNAS)

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Isnadi selaku Kepala Sekolah SD Alam Ungaran pada 21 September 2020.

dan kurikulum dari Jaringan Sekolah Alam Nasional (JSAN).<sup>67</sup>

SD Alam Ungaran memiliki metode yang digunakan dalam pelaksanaan belajar mengajar, diantaranya :

1) Keteladanan

Memberikan contoh aplikatif akan memudahkan anak dalam belajar. Anak akan dengan mudah mengikut, menerima dan menyerap apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan.

2) Bahasa Bunda Bahasa Cinta

Komunikasi pendidikan yang sangat hangat membuat anak nyaman, bagaikan kasih sayang ibu terhadap anaknya. Bagaikan bercengkrama dengan teman karib, saling bertukar ide gagasan serta bekerjasama untuk menyelesaikan tantangan.

3) Pembiasaan

“bisa karena biasa” tanpa membebani. Kegiatan rutinitas anak menjadi kebiasaan untuk menghasilkan anak menjadi bisa.

4) Outbound

Permainan hight/low impact, tracking/lintas alam dan caving/ menyusuri gua guna membangun mentalitas peserta didik.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno selaku Koordinator *Outbound* di SD Alam Ungaran 16 Oktober 2020.

### 5) Belajar Bersama Alam

Intensifikasi interaksi peserta didik dengan alam lingkungan melalui kegiatan : Eksplorasi, Observasi, Survey, menggali kearifan local, Eksperimen dan pengembangan Insitu.<sup>68</sup>

Sebagai salah satu sekolah yang berusaha menyeimbangkan antara pendidikan jasmani dan ruhani, SD Alam Ungaran memberikan menu pilihan untuk siswa-siswinya dalam bentuk ekstrakurikuler untuk pengembangan diri bagi peserta didik. Program ini merupakan upaya sekolah untuk memberikan kesempatan pada peserta didik mengembangkan potensi dirinya, bakat, dan minat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri pada siswa. Ekstrakurikuler tersebut adalah :

- 1) Memanah
- 2) Smart In English
- 3) Berenang
- 4) SASS (Sekolah Alam Student Scout)
- 5) Sepak Bola / Futsal.

Di SD Alam Ungaran memiliki penunjang kegiatan belajar mengajar dan disesuaikan dengan

---

<sup>68</sup> Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

keadaan yang semestinya terjadi pada anak didik.

Diantara program unggulannya adalah sebagai berikut :

- 1) Sholat Berjamaah
- 2) Tahsin Tahfidz
- 3) Manasik Haji
- 4) MABIT
- 5) Outing Class
- 6) *Outbound* Training
- 7) Berenang
- 8) Jambore SAUNG
- 9) Parenting
- 10) Market Day
- 11) Café Class
- 12) Memasak
- 13) Ketrampilan
- 14) Gelar Karya
- 15) Family Gathering<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

## 2. Kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran

### a. Jadwal Kegiatan *Outbound*

Tabel 1.2 Rencana Kegiatan *Outbound*

| Pekan/Kelas | I               | II                     | III                    | IV                  | V                  | VI                  |
|-------------|-----------------|------------------------|------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 1           | Flying Fox      | Double Gradient        | Landing Net            | Two Line Bridge II  | Bamboo Bridge      | Balance Bamboo      |
| 2           | Monkey Bridge   | Flying Fox             | Burma Bridge           | Two Line Bridge III | Balance Bamboo     | Merayap Tali        |
| 3           | Tire Bridge     | Landing Net            | Flying Fox             | Bamboo Bridge       | Ls/Li              | Rappelling Komando  |
| 4           | Gradient Bridge | Burma Bridge           | Ls/Li                  | Ls/Li               | Merayap Tali       | Climbing            |
| 5           | Fix Net         | Ls                     | Rappelling             | Rappelling          | Rappelling         | Ls/Li               |
| 6           | Landing Net     | Two Bridge I           | Climbing               | Rappelling Komando  | Climbing           | Rakit Ban           |
| 7           | Burma Bridge    | Monkey Bridge          | Double Gradient Bridge | Climbing            | Ls/Li              | Bamboo Net          |
| 8           | Two Bridge      | Two Line Bridge II     | Ls/Li                  | Ls/Li               | Two Line Bridge II | Two Line Bridge III |
| 9           | Flying Fox      | Double Gradient Bridge | Two Bridge             | Merayap Tali        | Rappelling Komando | Ls/Li               |
| 10          | Monkey Bridge   | Flying Fox             | Bamboo Bridge II       | Landing Net         | Rakit Ban          | Rappelling Komando  |
| 11          | Tire Bridge     | Landing Net            | Gradient Step          | Rappelling Komando  | Ls/Li              | Climbing            |
| 12          | Gradient Bridge | Ls                     | Ls/Li                  | Ls/Li               | Merayap Tali       | C2a                 |
| 13          | Fix Net         | Burma Bridge           | Landing Net            | Gradient Step       | Rappelling Komando | Ls/Li               |
| 14          | Landing Net     | Two Bridge             | Rappelling             | Two Line Bridge     | Balance Bamboo     | Rakit Drum          |
| 15          | Burma Bridge    | Tire Bridge            | Flying Fox             | Climbing            | Ls/Li              | Instalasi Tetap     |
| 16          | Two Bridge      | Flying Fox             | Ls/Li                  | Ls/Li               | C1a                | C2b                 |

Tabel diatas menjelaskan perencanaan kegiatan-kegiatan *outbound* yang dilakukan di SD Alam Ungaran selama satu tahun / 2 semester. Jadwal dibentuk sesuai dengan levelnya masing-masing.

Pelaksanaannya dilakukan setiap hari jumat, dilakukan secara bergantian seperti tabel di bawah ini.

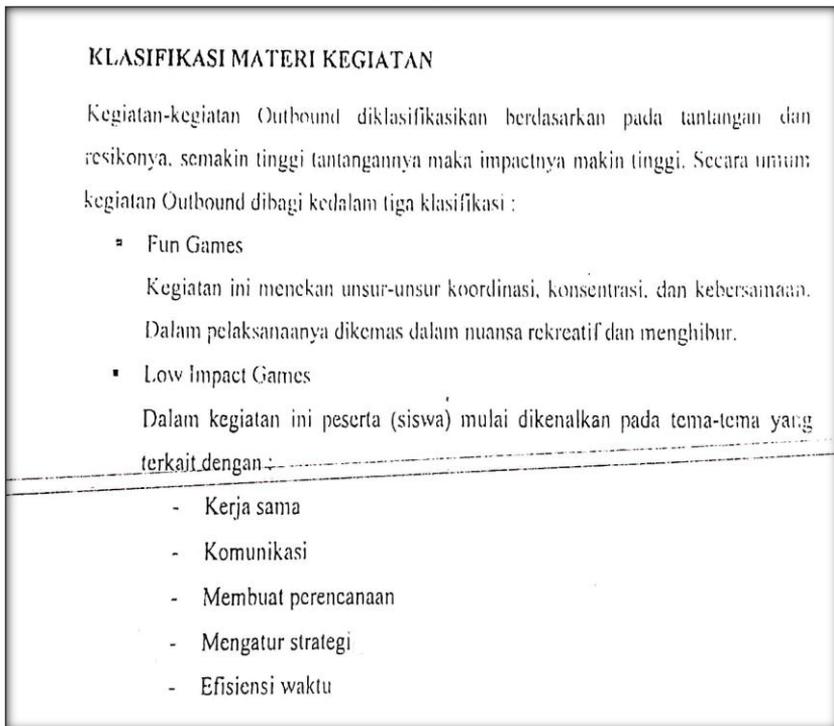
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan *outbound*

| No | Semester | Bulan                 | Tgl/Kelas   | Tgl/Kelas  | Tgl/Kelas  | Tgl/Kelas   |
|----|----------|-----------------------|---|--|--|---|
| 1  | <b>1</b> | <b>Juli 2017</b>      | -   | -  | <b>21/</b> Pengenalan Lingkungan                   | <b>28/</b> Kelas 5 (Bamboo Bridge) , Kelas 6 (Balance Bamboo)   |
| 2  |          | <b>Agustus 2017</b>   | <b>4/</b> Kelas 1 (Monkey Bridge), Kelas 2 (Flying Fox)     | <b>11/</b> Kelas 3 (Burma Bridge), Kelas 4 (Two Line Bridge III) | <b>18/</b> Lomba Peringatan HUT RI (semua kelas)   | <b>25/</b> Kelas 5 (Balance Bamboo), Kelas 6 (Merayap Tali)     |
| 3  |          | <b>September 2017</b> | <b>8/</b> Kelas 1 (Tire Bridge), Kelas 2 (Landing Net)      | <b>15/</b> Kelas 3 (Flying Fox), Kelas 4 (Bamboo Bridge)         | <b>22/</b> Kelas 5 & Kelas 6 (Rappelling Komando), | <b>29/</b> PTS  |
| 4  |          | <b>Oktober 2017</b>   | <b>6/</b> Kelas 1 (Gradient Bridge), Kelas 2 (Burma Bridge) | <b>13/</b> Kelas 3 (Rappelling), Kelas 4 (Rappelling)            | <b>20/</b> Kelas 5 (Climbing), Kelas 6 (Rakit Ban) | <b>27/</b> Kelas 1 (Landing Net), Kelas 2 (Two Bridge 1)        |
| 5  |          | <b>November 2017</b>  | <b>3/</b> Kelas 3 (Climbing), Kelas 4 (Rappelling Komando)  | <b>10/</b> Kelas 5 (Rappelling), Kelas 6 (Ls/Li)                 | <b>17/</b> Kelas 1 (Fix Net), Kelas 2 (Ls)         | <b>24/</b> Kelas 3 (Double Gradient Bridge), Kelas 4 (Climbing) |
| 6  |          | <b>Desember 2017</b>  | <b>8/</b> PAS   | <b>15/</b> Pengambilan Raport                                    | <b>22/</b> Libur Semester 1                        | <b>29/</b> Libur Semester 1                                     |

## b. Materi Kegiatan *Outbound*

Materi/bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>70</sup> Materi kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD Alam Ungaran ada tiga macam,<sup>71</sup> seperti gambar berikut:

Gambar 1.1 Materi Kegiatan *Outbound*



<sup>70</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan)* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 12.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno Koordinator *Outbound* SD Alam Ungaran pada 1 Oktober 2020.

## Outbound Leadership For School

- Pendelegasian tugas
- Kejujuran dan tanggung jawab social

Kegiatan ini dikemas dengan suasana yang menantang tapi resiko sangat kecil, Tidak membutuhkan alat pengaman yang dipakai secara langsung oleh peserta.

### High Impact Games

Kegiatan ini menyajikan tema-tema yang terkait dengan :

- Pengendalian diri
- Peningkatan keberanian
- Kekuatan rasa percaya diri
- Keuletan dan pantang menyerah

Dalam kegiatan ini peserta mulai dihadapkan kepada permainan-permainan yang memiliki tantangan tinggi dengan resiko tetap kecil (nol). Kegiatan ini sudah harus menggunakan alat pengaman yang sesuai dengan prosedur pengamanan standar.

Berikut adalah kurikulum kegiatan *Outbound* di SD Alam

Ungaran

Gambar 1.2 Kurikulum Kegiatan *Outbound*

Outbound Leadership For School

**KURIKULUM KEGIATAN OUTBOUND**

**LOW IMPACT**

| Kls | Games   | Arah Pembahasan  |
|-----|---|--|
| PG  | Lihat buku rujukan  | 1. Keyakinan akan kemampuan diri<br>2. Kemampuan menyampaikan informasi secara aktif   |
| TK  | Idem  | 1. Semua point di PG<br>2. Tanggung jawab  |
| I   | Idem  | 1. Semua point di TK<br>2. Kedisiplinan<br>3. Kejujuran  |
| II  | Idem  | 1. Semua point di kelas I<br>2. Santun<br>3. Berinisiatif  |
| III | a. Game 1,2,3<br>b. Great wall<br>c. Pipa berantai<br>d. Traffic jam<br>e. Circle pass  | 1. Semua point di kelas II<br>2. Kreativitas<br>3. Fairness  |
| IV  | a. Ball game<br>b. Blind square<br>c. Electric fence<br>d. Sherpa walk<br>e. Suit jepang                                      | 1. Semua point di kelas III<br>2. Empati<br>3. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok  |
| V   | a. Trust fall net<br>b. Rolling drum<br>c. Blind hopping<br>d. Touch my can<br>e. What game                                   | 1. Semua point di kelas IV<br>2. Berusaha meringankan permasalahan orang lain<br>3. Menciptakan ide-ide baru   |
| VI  | a. Blind lead<br>b. Human ladder<br>c. Critical landing<br>d. Dive fall<br>e. Taming the bomb<br>f. What game                 | 1. Semua point di kelas V<br>2. Kemampuan berkorban demi kepentingan bersama<br>3. Amanah dalam menerima tugas   |
| SM  | a. Blind drive<br>b. Fire canal<br>c. Trap field<br>d. Dangerous tunnel<br>e. Critical bridge<br>f. Arsenal<br>g. Human tower | 1. Semua point di kelas V<br>2. Kemampuan membuat perencanaan yang matang<br>3. Kerjasama dan koordinasi tim<br>4. Efisiensi waktu<br>5. Komitmen pada norma yang disepakati<br>6. Tanggung jawab sosial |

**HIGH IMPACT**

| Kls | Games   | Arah Pembahasan  |
|-----|---|--|
| PG  | Play ground<br>Children high roof   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keberanian untuk mencoba</li> <li>Percaya diri</li> </ul>   |
| TK  | Bamboo bridge   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di TK</li> <li>Tidak mudah berkeluh kesah</li> </ul>                                      |
| I   | Gradient bamboo<br>Monkey bridge<br>Tire bridge   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas I</li> <li>Semangat pantang menyerah</li> </ul>                                  |
| II  | Gradient bridge<br>Double gradient bridge<br>Fixe net   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas II</li> <li>Ulet dan tekun dalam menyelesaikan permasalahan</li> </ul>           |
| III | Landing net<br>Falling (tangga pandu)<br>Burma bridge<br>Two bridge I                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas III</li> <li>Berani menghadapi resiko dan menyelesaikan tugas</li> </ul>         |
| IV  | Two line bridge II<br>Two line bridge III<br>Bamboo bridge II<br>Balance bamboo<br>Merayap tali | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas IV</li> <li>Keyakinan dan optimisme dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>         |
| V   | Rappelling<br>Rappelling komando<br>Climbing<br>Flying fox<br>Gradient step<br>Rakit drum       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas V</li> <li>Kemampuan mengendalikan emosi</li> <li>Teguh pendirian</li> </ul>     |
| VI  | C1a : 11-20<br>C1b : 8-12<br>Instalasi tetap<br>Bamboo net                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua point di kelas VI</li> <li>Berani mengambil keputusan</li> <li>Tegas dalam bertindak</li> </ul> |
| SM  | C2a : 11-10-17<br>C2b : 8-14-17   |  |

### c. Standar Kegiatan *Outbound*

Standar kegiatan adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur dan harus dilalui oleh semua siswa selama mengikuti kegiatan *outbound*. Berikut adalah standar kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran:

Gambar 1.3 Standar Pelaksanaan *Outbound*

|   |
|---|
| <p><b>STANDAR PELAKSANAAN OUTBOUND</b></p> <p>Pra kegiatan</p> <p>Sehari sebelum kegiatan berlangsung, tim instalator dan rescue melakukan langkah-langkah kerja sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Melakukan pengecekan terhadap kebutuhan dan kelayakan peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan dan mencatatnya dalam lembar cek list yang telah disediakan.</li><li>▪ Melakukan pemasangan instalasi dan sarana kegiatan lainnya sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan.</li><li>▪ Melakukan pengecekan akhir terhadap kelayakan dan kondisi keamanan dari instalasi dan sarana pendukung yang telah di buat.</li></ul> <p>Saat Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sebelum kegiatan berlangsung seluruh fasilitator melakukan briefing (dipimpin oleh koordinatornya) untuk memastikan kesiapan akhir masing-masing fasilitator terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li></ul> |
|---|

#### Outbound Leadership For School

- Fasilitator memimpin stretching dan senam kebugaran masing-masing sebelum pelaksanaan Outbound dimulai.
- Fasilitator memberikan pengarahan pada murid mengenai :
  - Aturan main kegiatan
  - Tekhnis pengamanan kegiatan
  - Perawatan alat
  - Penentuan urutan murid yang akan melakukan kegiatan
- Tim instalator dan rescue sudah mendistribusikan kebutuhan peralatan pengamanan yang diperlukan di titik-titik kegiatan yang telah ditentukan.
- Tim instalator dan rescue sudah menempati posisi masing-masing yang telah ditentukan.
- Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat acara berlangsung :
  - Untuk low impact : fasilitator berusaha memotivasi agar murid berani, inisiatif dan bersemangat namun perlu ditekankan dan diawasi agar tetap mengutamakan keselamatan.
  - Untuk high impact : petugas rescue harus memastikan tidak terjadi kevakuman alat pengaman mulai dari awal sampai akhir proses kegiatan

#### Setelah kegiatan

- Setelah kegiatan berakhir murid-murid diinstruksikan agar merapikan peralatan yang dipakai dan diletakkan ke tempat semula.
- Untuk murid kelas 3 ke atas diadakan evaluasi dan refleksi yang dipimpin oleh fasilitator.
- Saat evaluasi murid duduk melingkar membentuk formasi buian sabit kemudian masing-masing diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pengalamannya. Di akhir evaluasi fasilitator menyampaikan kesimpulan dari kegiatan tersebut.
- Tim instalator dan rescue melakukan pembongkaran dan merapikan kembali semua peralatan yang telah digunakan.
- Tim instalator dan rescue mengecek kondisi dan jumlah peralatan yang telah digunakan serta mencocokkannya dengan cek list yang telah disediakan.

### d. Observasi Penilaian Karakter melalui *Outbound*

Tabel 1.4 Penilaian Kegiatan *Outbound*

| Nama  |   | Minggu Ke   |                             |         |         |         |
|-------|---|---|-----------------------------|---------|---------|---------|
| Kelas |   | Bulan   |                             |         |         |         |
| No    | Kriteria  | Indikator   | Penilaian Bulan Maret-April |         |         |         |
|       |   |   | Pekan 1                     | Pekan 2 | Pekan 3 | Pekan 4 |
| 1     | <b>Rasa Percaya Diri</b><br>Keyakinan akan kemampuan dirinya  | a. Berani tampil di depan umum<br>b. Tidak membiarkan rasa takut menguasai diri   |                             |         |         |         |
| 2     | <b>Tanggung Jawab</b><br>Kemampuan dan kemauan untuk menerima akibat dari tindakan yang dilakukan                               | a. Bertanggungjawab atas peralatan yang dipakai<br>b. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan   |                             |         |         |         |
| 3     | <b>Komunikasi</b><br>Kemampuan menyampaikan informasi secara efektif  | a. Menyampaikan ide sederhana sehingga mudah dipahami<br>b. Mampu menanggapi informasi yang diterima  |                             |         |         |         |
| 4     | <b>Disiplin</b><br>Kemampuan mengendalikan, menguasai diri dalam bertindak tingkah laku yang terkait dengan aturan yang berlaku | a. Mampu mengikuti aturan yang telah disepakati<br>b. Berusaha menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan<br>c. Menggunakan seragam <i>Outbound</i> |                             |         |         |         |
| 5     | <b>Jujur</b><br>Berusaha bersikap dan bertindak benad dan dapat dipercaya   | a. Berusaha menepati janji<br>b. Menyampaikan informasi sesuai fakta  |                             |         |         |         |
| 6     | <b>Santun</b><br>Bertindak dan bersikap sesuai etika yang berlaku   | a. Bertegur sapa saat berjumpa<br>b. Memohon izin, tolong-menolong dan berterimakasih   |                             |         |         |         |
| 7     | <b>Inisiatif</b><br>Memiliki kemauan dan kemampuan untuk merealisasikan ide/gagasan yang baik                                   | a. Berani menggali sesuatu<br>b. Mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalah   |                             |         |         |         |
| 8     | <b>Pengendalian Diri</b><br>Keadaan emosi yang terkendali sehingga tidak mengganggu penyesuaian dirinya terhadap lingkungan     | a. Tidak mudah marah dan berkeluh kesah saat menghadapi kondisi yang tidak menyenangkan   |                             |         |         |         |
| 9     | <b>Fairness</b><br>Mampu mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri maupun orang lain                                       | a. Makhum terhadap kesalahan yang dilakukan orang lain<br>b. Mengakui kesalahan diri sendiri  |                             |         |         |         |
| 10    | <b>Kreativitas</b><br>Kemampuan untuk memodifikasi dan menciptakan sesuatu yang baru  | a. Selalu mengembangkan ide-ide yang sudah ada<br>b. Menciptakan ide baru   |                             |         |         |         |
| 11    | <b>Empati</b><br>Menempatkan diri dalam sudut pandang orang lain  | a. Berusaha meringankan masalah orang lain  |                             |         |         |         |
| 12    | <b>Team Work</b><br>Kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain   | a. Mampu bekerjasama dalam kelompok<br>b. Mampu berkorban untuk kepentingan bersama   |                             |         |         |         |
| 13    | <b>Daya Juang</b><br>Semangat, pantang menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada                                 | a. Berani mengambil resiko<br>b. Bertanggungjawab dalam pengambilan resiko  |                             |         |         |         |
| 14    | <b>Kemampuan Managerial</b><br>Kemampuan dalam mengatur diri sendiri dan orang lain untuk mencapai suatu tujuan                 | a. Pengorganisasian<br>b. Aksi dan Evaluasi   |                             |         |         |         |
| 15    | <b>Adil</b><br>Menempatkan segala sesuatu sesuai proporsinya  | a. Menyikapi permasalahan secara objektif   |                             |         |         |         |

## B. Analisis Data

### 1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran, Kabupaten Semarang

#### a. Jadwal Pelaksanaan *Outbound* SD Alam Ungaran

Jadwal pelaksanaan *outbound* di SD Alam Ungaran ini dilakukan setiap hari jumat, dilakukan secara bergantian, dengan level permainan yang berbeda disesuaikan dengan tingkatan kelasnya seperti yang terdapat dalam tabel 1.3.

Adapun kegiatan di hari jumat selain jadwal *outbound* di isi dengan renang, dan olahraga yang dilakukan secara bergantian terus menerus seperti itu.<sup>72</sup>

Pelaksanaan kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh Koordinator *outbound* dan guru fasilitator berdasarkan tema pembelajaran di kelas. Pelaksanaan *outbound* beralokasi waktu 3jam. Tempat pelaksanaan *outbound* disesuaikan dengan jenis *outbound* yang akan dilaksanakan. *Low Impact* atau *High Impact*, bisa dilaksanakan *indoor* dan juga *Outdoor* sesuai kebutuhan.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno Koordinator *Outbound* SD Alam Ungaran pada 16 Oktober 2020.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno Koordinator *Outbound* SD Alam Ungaran pada 16 Oktober 2020.

## **b. Materi Kegiatan *Outbound* SD Alam Ungaran**

Materi kegiatan *outbound* yang dilakukan di SD Alam Ungaran sudah terencana melalui 3 level/tingkatan, yaitu *Fun Games* yaitu pemanasan dengan gerakan-gerakan ringan dan *ice breaking* untuk menggugah semangat siswa, *Low Impact* yaitu permainan yang dikemas dengan resiko sangat kecil, *games* yang termasuk kategori *Low Impact* di SD Alam Ungaran yaitu: rakit ban, rakit drum, *bamboo balance*, pipa berantai, kaleng air berantai, *High Impact* adalah permainan yang dikemas dengan resiko tinggi, *games* yang termasuk kategori *High Impact* di SD Alam Ungaran yaitu: *Flying Fox*, *Landing Net*, *Rappelling Komando*, *bamboo bridge* dan lain sebagainya seperti yang tertera dalam : Gambar 1.1 Materi Kegiatan *outbound*.

## **c. Standar Pelaksanaan *Outbound* di SD Alam Ungaran**

Standar pelaksanaan *outbound* di SD Alam Ungaran sangat terstruktur mulai dari sebelum kegiatan, saat kegiatan and setelah kegiatan, semuanya diatur sedemikian rupa agar memudahkan proses pelaksanaan *outbound*. Mulai sebelum kegiatan, siswa diajak untuk berdoa bersama, dilanjutkan dengan *Fun Games* dalam bentuk pemanasan peregangan otot-otot dan *Ice*

*Breaking*. Kemudian saat kegiatan baik *Low Impact* maupun *High Impact* dibimbing, diawasi dan diamati oleh fasilitator dan Koordinator *outbound*. Di Akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan refleksi setelah kegiatan *outbound*. Seperti tercantum dalam Gambar 1.3. Standar Pelaksanaan *outbound*

#### **d. Karakter yang Terbentuk Melalui Kegiatan *Outbound***

Pendidikan Karakter di SD Alam Ungaran dibangun berdasarkan 4 pilar utama yaitu Akhlak Mulia, Logika, Kepemimpinan, dan Bisnis.<sup>74</sup> 4 pilar ini diterapkan dalam pembelajaran secara integratif, terpadu dengan kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. *Outbound* adalah salah satu sarana perwujudan pilar sekolah berupa pilar pengembangan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter terintegrasi ke dalam permainan, secara langsung masuk kedalam perencanaan pembelajaran. Melalui penyampaian peraturan, bentuk permainan, melalui *role* yang harus peserta didik ikuti.

Hasil pendidikan karakter tidak bisa instan, tidak bisa sekali melakukan *outbound* terus berubah, tetapi pembentukan karakter membutuhkan waktu berulang-

---

<sup>74</sup> Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

ulang dengan keteladanan dan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik.

Guru mengamati bagaimana peserta didik dalam berinteraksi dengan warga sekolah, serta memberikan penilaian dengan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik. Sebagaimana penilaian pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan pengamatan (observasi) terhadap tingkah laku peserta didik, serta memberikan penilaian berdasarkan aspek karakter apa yang harus dimiliki peserta didik.<sup>75</sup>

Kegiatan *outbound* merupakan salah satu sarana pendidikan karakter di SD Alam Ungaran. Pendidikan karakter masuk ke dalam aturan permainan dengan *role* yang harus peserta didik pecahkan. Praktik dalam kegiatan *outbound* tidak hanya dihadapkan dengan tantangan kemampuan fisik dan mental tetapi bagaimana caranya peserta didik mengolah perintah atau aturan permainan yang diberikan. Banyak karakter yang dapat dikuatkan dalam pembelajaran *outbound*. Indikator karakter dapat dilihat saat peserta didik sedang melakukan permainan. Untuk memupuk karakter peserta didik perlu keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Kasno selaku Koordinator *Outbound* di SD Alam Ungaran pada 16 Oktober 2020.

baik setiap harinya. Dapat dilihat Tabel 4. Penilaian Kegiatan *outbound*.

## **2. Penguatan Karakter Melalui Kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran, Kabupaten Semarang**

Mengingat penerapan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran ini melalui 4 pilar utama yang menjadi tujuan sekolah yaitu ada Akhlak Mulia, Logika, Kepemimpinan (*Leadership*), dan Bisnis (*Enterpreneurship*). Sehingga masing-masing pilar memiliki penerapannya sendiri yang diaplikasikan melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas. Maka penerapan pendidikan karakternya tidak bisa hanya melalui satu kegiatan saja, antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lainnya saling berkesinambungan dan saling menguatkan karakter yang di terapkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian karena dilaksanakan selama masa pandemi, sehingga tidak dapat melihat secara langsung kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD Alam Ungaran untuk mengamati perilaku siswa yang nyata saat kegiatan *outbound* dan setelah melaksanakan kegiatan *outbound*. Tetapi data yang didapat sudah cukup untuk melengkapi penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Model Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran yang didukung oleh landasan teori, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran dilakukan secara terprogram dan terstruktur. Karakter yang dapat dikuatkan melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran yaitu: karakter Rasa Percaya Diri, Tanggung Jawab, Komunikasi, Disiplin, Jujur, Santun, Inisiatif, Pengendalian Diri, Fairness, Kreativitas, Empati, Team Work, Daya Juang, Kemampuan Managerial, Adil.
2. Penerapan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran ini melalui 4 pilar utama yang menjadi tujuan sekolah yaitu ada Akhlak Mulia, Logika, Kepemimpinan (*Leadership*), dan Bisnis (*Entrepreneurship*). Setiap pilar memiliki penerapannya sendiri yang diaplikasikan melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran. Maka penerapan pendidikan karakternya tidak bisa hanya melalui satu kegiatan saja, antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lainnya saling berkesinambungan dan saling menguatkan karakter yang di terapkan.

## B. Saran

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan *outbound* di SD Alam Ungaran diharapkan menekankan pada semua aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan pembelajaran benar-benar tercapai dengan baik dan diharapkan dapat meminimalisir kekurangan yang ada.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Peserta Didik

Demi kelancaran proses pembelajaran pendidikan karakter di SD Alam Ungaran, peserta didik diharapkan:

- a. Menjaga dan mematuhi norma dan etika yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga diharapkan suasana belajar mengajar dapat tercipta dengan kondusif.
- b. Disiplin waktu dan belajar dengan giat serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.

### 2. Kepada guru, dalam prses penanaman pendidikan karakter, peran guru sebagai pelaku pembelajaran dituntut agar meningkatkan kompetensinya, oleh karena itu hendaknya seorang guru dapat memprediksi kemampuan masing-masing siswa, sehingga dalam penyampaian materi, penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik dapat berjalan seksama.

3. Kepada orang tua, hendaknya selalu memberi semangat dan motivasi kepada anaknya, serta memberi contoh yang baik sesuai yang diajarkan di sekolah agar anak tumbuh karakter yang baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Dari Buku

- Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2017. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa. 2019. *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asti, Mulyono Badiatul Muchlisin. 2007. *Smart Games For Outbound Training*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2016. *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darwansyah, Dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran PAI*. Jakarta: Gaung Persada Pers. 2007.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metode Research I*. Yogyakarta: Andi Afset.

- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Dkk. 1996. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*. Surabaya: Karya Aditama.
- Mulyana, Dedy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif (menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putra, Udin S Winata. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samani , Muchlas & Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanoesi, A. Esnoe. 2010. *Low Impact Games*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudewo, Erie. 2011. *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Republika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Penektana Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno, Paul dkk. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah- Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisiun.
- Supendi, Pepen dan Nurhidayat. 2008. *Fun Game*. Jakarta: Swadaya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutawijaya, Risang. 2008. *Super Creative Games for Outbound Training*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Thaufan Abiyuna R. 2017. *Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Sejarah Pendidikan Islam ; dari zaman Nabi SAW, Khalifah Rasyidin, Bani Umaiyah, dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluks dan Usmaniyah Turki, Cetakan keenam*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Yunus, Mahmud. 2004. *Tafsir Qur'an Karim, Cetakan Tujuh puluh Tiga*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

## **B. Sumber Dari Jurnal, Skripsi dan Penelitian**

- A. Blum, Lawrence, Gilligan dan Kohlberg. 2009. Implications for Moral Theory, *Chicago Jurnal*.
- Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010.

- Depiyanti, Oci Melisa. September 2012. "*Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)*", Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 3.
- Ikhrom, Mahfud Junaedi, And Ahmad Ismail. 2019. *Contribution Index Of Madrasah Diniyah To The Character Education*, Analisa Journal of Social Science and Religion, v4i01. 791.
- Mustafid, Hidayatul. 2017. "*Model Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang*". Skripsi. IAIN Sultan Hasanuddin Banten.
- Rohman, Abdul. 2012. "*Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*". Jurnal Nadwa. Vol. 6. No. 1.
- Sya'roni, Mokh. 2014. Etika Keilmuan : *Sebuah Kajian Filsafat Ilmu*. Jurnal Teologia. Vol. 25, No. 1.
- Warsiyah. 2011. "*Pendidikan Akidah Melalui Kegiatan Outbound (Studi pada Kelas V di SD Alam Ar-Ridho Semarang)*". Skripsi. IAIN Walisongo Semarang.
- Wibisono, Haryo Kunto Linda Novi Trianita, Sri Widagdo. 2015. "*Dimension of Pancasila Ethics in Bureaucracy : Discourse Of Governance*", Jurnal Fokus Vol. 12, No. 7.
- Wijayanto, Satya. 2016. "Pengaruh Metode *Outbound* Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V Sekolah Alam Bengawan Solo Tahun Ajaran 2015/2016." *Artikel Publikasi Ilmiah*. PGSD UMS Surakarta.

### C. Sumber Dari Sumber Lain, Al-Quran dan Web

Kasus Bullying anak SD di Yogyakarta dalam <https://www.google.com/amp/s/jogja.suara.com/amp/read/2020/02/21/135408/> Diakses pada 17 Desember 2020.

Kasus pencurian ponsel oleh siswa SD di Gresik dalam <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2019/01/31> Diakses pada 17 Desember 2020.

Kasus perkelahian siswa SD hingga Tewas di Garut dalam <https://www.google.com/amp/s/m.harianjogja.com/news/read/amp/2018/07/26/500/930147/> Diakses pada 17 Desember 2020.

Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa dalam <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> Diakses pada 23 Maret 2020.

Pamflet Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Alam Ungaran.

Penjelasan mengenai Sekolah Alam dalam <http://www.sekolahalamindonesia.org/profil.com> Diakses pada 1 April 2020.

Pentingnya Pendidikan Karakter dalam <http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikan-karakter/> Diakses pada 12 Februari 2020.

Suparlan. *Pendidikan Karakter : Sedemikian Pentingkah, dan Apakah Yang Harus Kita Lakukan* (2010) dalam Suparlan.com. <http://www.suparlan.com/pages/posts/pendidikan-karakter-sedemikian-pentingkah-dan-apa-yang-harus-kita-lakukan-305.php> Diakses pada 10 Februari 2020.

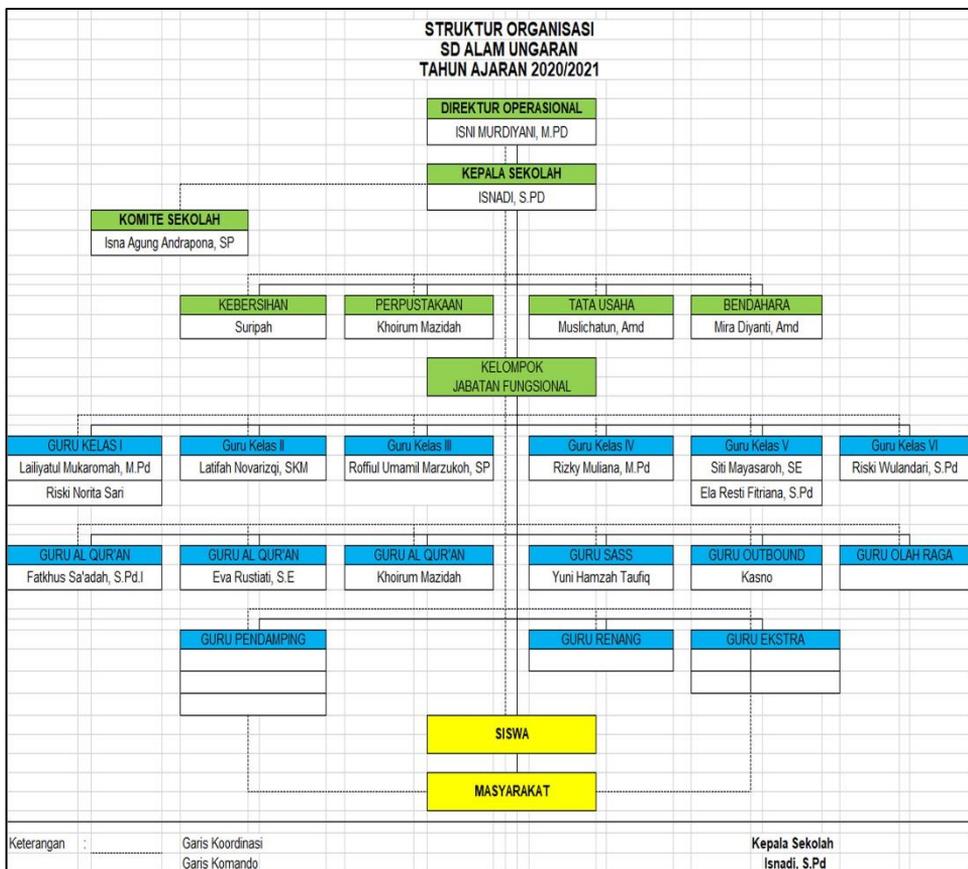
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara dengan Bapak Isnadi selaku Kepala Sekolah SD Alam Ungaran Pada 21 September 2020.

Wawancara dengan Bapak Kasno Koordinator *Outbound* SD Alam Ungaran.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah. 2002. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Departemen Agama.

## Lampiran 1: Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 2: Daftar Guru

| <b>NO</b> | <b>NAMA PTK</b>                 | <b>AMANAHAH</b>   |
|-----------|---------------------------------|-------------------|
| 1         | Isnadi, S.Pd                    | Kepala Sekolah    |
| 2         | Lailiyatul Mukaromah, M.Pd      | Guru Kelas 1      |
| 3         | Riski Norita Sari, S.Pd         | Guru Kelas 1      |
| 4         | Latifah Novarizqi, S.Km         | Guru Kelas 2      |
| 5         | Sofiah, S.Pd.PGSD               | Guru Kelas 3      |
| 6         | Roffiul Umamil Marzukoh, S.P    | Guru Kelas 3      |
| 7         | Rizky Muliana, M.Si             | Guru Kelas 4      |
| 8         | Ela Resti Fitriana, S.Pd        | Guru Kelas 5      |
| 9         | Siti Maisaroh, SE               | Guru Kelas 5      |
| 10        | Riski Wulandari                 | Guru kelas 6      |
| 11        | Fatkhus Sa'adah, S.Pd.I         | Guru Tahsin       |
| 12        | Eva Rustiati                    | Guru Tahsin       |
| 13        | Khoirum Mazidah                 | Guru Tahsin       |
| 14        | Isni Murdiyani, M.Pd            | Guru Mapel        |
| 15        | Wahib Tri Mustofa, S.Pd.I       | Guru Mapel        |
| 16        | Kasno                           | Guru Outbound     |
| 17        | Suripah                         | Tenaga kebersihan |
| 18        | Muslichatun, Amd                | TU                |
| 19        | Mira Diyanti Hindarningsih, Amd | Bendahara Sekolah |

*Lampiran 3:* Daftar Peserta Didik

| No | Nama                                  | Kls | Nis  | Nisn       |
|----|---------------------------------------|-----|------|------------|
| 1  | Adzkia Nisrina Sofiyatul Fayruz       | 1   | 0225 |            |
| 2  | Alfathan Kanaka Afrianto              | 1   | 0226 |            |
| 3  | Arezky Narendra Aditya                | 1   | 0227 |            |
| 4  | Arsy Bahran Garuda                    | 1   | 0228 |            |
| 5  | Azzaam Abdillah                       | 1   | 0229 |            |
| 6  | Bahiyya Atiqa Faiha Suci<br>Ramadhina | 1   | 0230 |            |
| 7  | Faiza Syifa Azzahra Al Mustofa        | 1   | 0231 |            |
| 8  | Fanetta Durrnisa Wibowo               | 1   | 0232 |            |
| 9  | Ismail Latif Al Muzakky               | 1   | 0233 |            |
| 10 | Jannat Fathiya                        | 1   | 0234 |            |
| 11 | Marviano Arkaan Brahim                | 1   | 0235 |            |
| 12 | Muhammad Al-Fatih Al-Afifi            | 1   | 0236 |            |
| 13 | Muhammad Nur Fadlilatul Ilmi          | 1   | 0237 |            |
| 14 | Muhammad Saqieb Arsalan               | 1   | 0238 |            |
| 15 | Rajendra Quinnbarca Ramadhan          | 1   | 0239 |            |
| 16 | Zaky Almair Atarahman                 | 1   | 0241 |            |
| 17 | Adam Jafis Al Hanif                   | 2   | 0214 | 3139612266 |
| 18 | Alesha Janeeta                        | 2   | 0215 | 0137142018 |
| 19 | Fatih Rizqi Al Ahza                   | 2   | 0217 | 0129350080 |

|    |                                |   |      |            |
|----|--------------------------------|---|------|------------|
| 20 | Muhammad Khafid Ryu Cahyono    | 2 | 0218 | 3129372936 |
| 21 | Naufal Hanif Alprias           | 2 | 0219 | 0132600603 |
| 22 | Rafli Hafizh Anwar             | 2 | 0220 | 0134462949 |
| 23 | Shafiyyah Cynthia Putri        | 2 | 0221 | 0139951420 |
| 24 | Syifa Najwatu Zahra            | 2 | 0222 | 0124784151 |
| 25 | Zaskia Haya Ahmada             | 2 | 0223 | 0137601540 |
| 26 | Zavier Rais Atarahman          | 2 | 0224 | 0126141130 |
| 27 | Adila Bening Ramadhani         | 2 | 0199 | 0112663370 |
| 28 | Aqila Ghaida Zahiratul Fayruz  | 2 | 0200 | 0128978614 |
| 29 | Arbab Philosophia Ahmad        | 2 | 0201 | 0127789646 |
| 30 | Deandra Nabila Maheswari       | 2 | 0202 | 0118006285 |
| 31 | Enggal Adrianingrum            | 3 | 0203 | 0124365161 |
| 32 | Haydar Sukma Bagaskara         | 3 | 0204 | 0108615891 |
| 33 | Kamiliya Arum Kusumawati       | 3 | 0205 | 0115460762 |
| 34 | Khadijah Noor Hanifah          | 3 | 0206 | 0129561893 |
| 35 | Mikael Laisa Abba Al - Arif    | 3 | 0207 | 0117001860 |
| 36 | Muaz Adhimukti                 | 3 | 0208 | 0122654008 |
| 37 | Muhammad Ibrahim Hanif         | 3 | 0209 | 0126300047 |
| 38 | Raditya Jazali                 | 3 | 0210 | 0115325334 |
| 39 | Shafiyya Hasna Tsabita Sunawan | 3 | 0211 | 0129788175 |
| 40 | Sholahuddin Al Mufid           | 3 | 0212 | 0114958867 |
| 41 | Tubagus Kenzie Kayana          | 3 | 0213 | 0111650393 |

|    |                              |   |      |            |
|----|------------------------------|---|------|------------|
| 42 | Annisa Nur Sabrina           | 4 | 0188 | 0116091614 |
| 43 | Anugrah Dhani Gunawan        | 4 | 0168 | 0174728620 |
| 44 | Ega Satria Atmaja            | 4 | 0170 | 0116630668 |
| 45 | Hikmasyifa Fadhil Adyatma    | 4 | 0172 | 0104487494 |
| 46 | Jagad Pramudhita Murdianto   | 4 | 0173 | 0117263866 |
| 47 | Jalsyan Hanim Afkaria Hilma  | 4 | 0174 | 0112144224 |
| 48 | Muhammad Daffa Arrosyid      | 4 | 0175 | 0109307521 |
| 49 | Muhammad Hanin Fadhil Lathif | 4 | 0176 | 0118801340 |
| 50 | Maulana Yusuf Bayu Aji       | 4 | 0177 | 0113320197 |
| 51 | Muhamad Nizar Al-Ghifari     | 4 | 0178 | 0113681372 |
| 52 | Rake Jalu Qolbu              | 4 | 0179 | 0118542967 |
| 53 | Sinar Kaisan Brantas         | 4 | 0181 | 0117309162 |
| 54 | Zhafran Fatih Ali Royan      | 4 | 0182 | 0113804729 |
| 55 | Abdullah Khoirul Azzam       | 5 | 0140 | 0108061533 |
| 56 | Adzkia Amira                 | 5 | 0141 | 0105572156 |
| 57 | Emirsyah Surya Ismail        | 5 | 0143 | 0103314682 |
| 58 | Ghulam Multazam Ahmad        | 5 | 0144 | 0095867018 |
| 59 | Giebriel                     | 5 | 0145 | 0093210124 |
| 60 | Hana Wardatul Jannah         | 5 | 0189 | 0109428334 |
| 61 | Izza Alhafidz Saputra        | 5 | 0146 | 0104678564 |
| 62 | Khenji Jova Reygista Ariyono | 5 | 0159 | 0095058648 |
| 63 | Milka Fairuz Zahira          | 5 | 0147 | 0101581683 |

|    |                                 |   |      |            |
|----|---------------------------------|---|------|------------|
| 64 | Muhammad Faiq Dzaky Amanullah   | 5 | 0148 | 0101043756 |
| 65 | Muhammad Hafidz Mecca Wijaya    | 5 | 0149 | 0082060820 |
| 66 | Muhammmad Jundullah Al Fatih    | 5 | 0150 | 0104907813 |
| 67 | Muhammad Syaqqi Syauci Ramadhan | 5 | 0151 | 0107936357 |
| 68 | Muhammad Umar Al Faruq          | 5 | 0152 | 0108356392 |
| 69 | Muhammad Yusuf Al Hakim         | 5 | 0190 | 016723727  |
| 70 | Musthofa Zakka Suryana          | 5 | 0153 | 0091124385 |
| 71 | Nabila Giza Pramudianningtyas   | 5 | 0183 | 0084794151 |
| 72 | Nizzar Aidan Alif               | 5 | 0154 | 0098222149 |
| 73 | Pijar Narayan Brantas           | 5 | 0155 | 0091370590 |
| 74 | Rojaya Fattaah Jati             | 5 | 0156 | 0094934872 |
| 75 | Shafira Nafla Santoso           | 5 | 0157 |            |
| 76 | Wildan Ghani As Sakha           | 5 | 0158 | 0104432756 |
| 77 | Ahmad Fathin Firdaus            | 6 | 0124 | 0099179120 |
| 78 | Ammar Harits Husamuddin         | 6 | 0125 | 0087732713 |
| 79 | Aulia Hammam Dzaki Ulya         | 6 | 0127 | 0096037704 |
| 80 | Ghaniyya Yuntafa                | 6 | 0128 | 0093230264 |
| 81 | Ihsan Kukuh Kuncoro Adi         | 6 | 0162 | 0094033751 |
| 82 | Ilyasa Angger Habibi            | 6 | 0129 | 0096469630 |
| 83 | Muhammad Daffa Khoirul Ummam    | 6 | 0161 | 0099974780 |

|    |                             |   |      |            |
|----|-----------------------------|---|------|------------|
| 84 | Muhammad Fawwaz Zain Al-Haq | 6 | 0131 | 0085267819 |
| 85 | Nasywa Althaviqi Verlitanda | 6 | 0160 | 0093412760 |
| 86 | Rehana Zahra Jamal          | 6 | 0132 | 0092431023 |
| 87 | Ricco Sultan Abby Ramadhan  | 6 | 0133 | 0086327635 |

Lampiran 4: Foto Kegiatan *Outbound*



Pelaksanaan kegiatan Low Impact *Outbound* (*Balance Bamboo*)



Pelaksanaan kegiatan High Impact *Outbound* (*Rappelling Komando*)



Pelaksanaan kegiatan High Impact *Outbound* (*Flying Fox*)



Pelaksanaan kegiatan High Impact *Outbound* (Rappelling Komando)



Pemberian contoh pelaksanaan dari Koordinator *Outbound* kepada siswa



Pelaksanaan kegiatan High Impact *Outbound* (Bamboo Net)



Pelaksanaan kegiatan *Fun Outbound* (*ice breaking* dan pemanasan)



Pelaksanaan kegiatan *Low Impact Outbound* (Merayap tali)



Refleksi dan Evaluasi setelah kegiatan *Outbound* di SD Alam Ungaran

*Lampiran 5:* Foto Wawancara selama penelitian



Wawancara dengan Bapak Kasno selaku Ketua Yayasan SD Alam Ungaran dan Koordinator *Outbound*



Wawancara dengan Pak Isnadi selaku Kepala Sekolah SD Alam Ungaran



Wawancara dengan Ibu Risky Mulyana, selaku Wali Murid dari M. Fawwaz Zaid Al-Haq (Kelas 6), dan M. Faiq Zaki Amanullah (kelas 5)



Wawancara dengan Ibu Fathus Sa'adah, selaku Wali Murid dari Arbab Philosophia Ahmad (Kelas 3) dan Anhu Billah (TPA)



Wawancara dengan Bapak Junariato, selaku Wali Murid dari M. Hanin Fadil Lathif (Kelas 4)



Wawancara dengan Ibu Muslichatun, selaku Wali Murid dari Ghulam Multazam Ahmad (Kelas 5)

Lampiran 6: Surat Keterangan Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185  
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387  
www.fitk.walisongo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-2709/ Un.10.3/ D.3/ PP.00.9/ 06/ 2020

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Reni Maulina  
Tempat dan tanggal lahir : Tegal, 18 Mei 1996  
NIM : 1603016134  
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2020  
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Tembok Lor Rt 02/ Rw 01 Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

Adalah benar-benar melakukan kegiatan ko-kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 16 Juni 2020

**A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama**

**Dr. H. Muslih, M. A.**  
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 7: Transkrip Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185  
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387  
www.fitk.walisongo.ac.id

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

Nama : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Fakultas : FITK  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

| No. | Nama Kegiatan                                       | Jumlah Kegiatan | Nilai Kumulatif | Presentase   |
|-----|---|-----------------|-----------------|--------------|
| 1.  | Aspek Keagamaan dan Kebangsaan                      | 12              | 28              | 26%          |
| 2.  | Aspek Penalaran dan Idealisme                       | 11              | 24              | 22%          |
| 3.  | Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater | 7               | 16              | 15%          |
| 4.  | Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa           | 14              | 30              | 27%          |
| 5.  | Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat                  | 5               | 10              | 10%          |
|     | <b>Jumlah</b>                                       | <b>49</b>       | <b>108</b>      | <b>100 %</b> |

Predikat: Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang

Semarang, 16 Juni 2020

Mengetahui,  
Korektor

**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP. 198806192019032016

**A.n. Dekan,**  
**Wakil Dekan Bidang**  
**Kemahasiswaan dan Kerjasama**

**Dr. H. Muslih, M. A.**  
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 8: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4982/Un.10.3/D.1/TL.00/11/2020 Semarang, 06 November 2020

Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Reni Maulina  
NIM : 1603016134

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Alam Ungaran  
Di tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Alamat : Desa Tembok Lor Rt.02 Rw. 01 No 11 Kec. Adiwerna Kab. Tegal  
Judul Skripsi : "Model Pendidikan Karakter Melalui Outbound di Sekolah Dasar Alam Ungaran, Semarang"

Pembimbing :  
1. Dr. Fihris, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 6 hari/bulan, mulai tanggal 9 November 2020 sampai dengan tanggal 14 November 2020.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
M. Nurhid Ayaedi

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9: Sertifikat PPL



Lampiran 10: Sertifikat IMKA



## Lampiran 11: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8505/Un.10.3/11/PP.00.9/12/2019  
Lampiran :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada Yth.**  
Dr. Fihris, M.Ag.

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Reni Maulina  
NIM : 1603016134  
Judul : **MODEL PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN OUTBOUND DI SEKOLAH ALAM UNGARAN**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fihris, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

 n. Dekan,  
etia Jurusan PAI  
*[Signature]*  
Dr. H. Musthofa, M. Ag.

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12: Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**YAYASAN BADAN WAKAF  
SEKOLAH ALAM UNGARAN  
SEKOLAH DASAR ALAM UNGARAN**  
Jl. Ismaya Raya No. 57 Dk. Lorog, Ds. Lerep, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang,  
Telp: 024-76914547 Kode pos: 50511

---

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 012/E/SD/SAUNG/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnadi, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Alam Ungaran  
menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut :

| No | Nama         | NIM        | Prodi                  |
|----|--------------|------------|------------------------|
| 1. | Reni Maulina | 1603016134 | Pendidikan Agama Islam |

telah melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul "**Model Pendidikan Karakter Melalui Outbond** " di Sekolah Dasar Alam Ungaran Kabupaten Semarang, yang beralamat di Jl. Ismaya Raya No. 57 Lorog, Lerep, Ungaran Barat, Kab. Semarang, dengan alokasi waktu tanggal 09 – 14 November 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 14 Desember 2020  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Isnadi, S.Pd.  
NIY. 06.290107.20

Lampiran 13 : Transkrip Hasil Wawancara

**A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Alam Ungaran  
(Isnadi, S.Pd)**

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Kurikulum apa yang diterapkan di SD Alam Ungaran ?   | disini memakai Kurikulum 2013 dari Diknas, kemudian di kembangkan lagi oleh Jaringan Sekolah Alam Nusantara.   |
| 2. | Bagaimana pandangan Bapak mengenai penanaman nilai-nilai karakter di SD Alam Ungaran ?                                 | kalau disini dalam setiap pembelajaran, setiap kegiatan selalu diajarkan akhlak, bagaimana kita bersikap menghadapi sesuatu, baik pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, itu secara langsung kita ajarkan. Pas ketemu atau pas ada kejadian apa,, gitu.  |
| 3. | Apa saja program-program unggulan yang disajikan sekolah dalam implementasi penanaman nilai-nilai karakter siswa Pak ? | disini banyak sekali program unggulan yang ditawarkan, dalam aspek religious kita ada sholat berjama'ah, dhuha dan dzuhur, Tahsin Tahfidz, Manasik Haji, Malam Bina Iman dan Taqwa. Kemudian dalam hal kepribadian ada <i>Outbound Training</i> untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, Market Day kita mengajarkan anak untuk berlatih berdagang, Café Class dan Memasak juga. |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 4. | Bagaimana metode yang digunakan SD Alam Ungaran dalam penanaman nilai karakter ?                   | penanaman nilai-nilai karakter dalam aspek sosial, ketika melakukan apa dengan orang lain, kita tanamkan, kita sampaikan, kadang ada yang dengan menampilkan video terkait perilaku jujur dan tidak jujur, ada yang dengan mencontohkan kasus. Dalam hal toleransi, contoh dalam kegiatan market day ketika ada temennya yang kesulitan, maka teman yang lainnya membantu termasuk dalam <i>Outbound</i> dan segala hal kecuali pas ulangan. Penanaman kedisiplinan melalui pembiasaan, peraturan juga harus ada punishmentnya bagi yang melanggar. Di <i>Outbound</i> juga ada kecepatan dan ketepatan waktu. |
| 5. | Apa saja faktor yang mempengaruhi karakter siswa dalam menjalankan kegiatan selama di sekolah Pak? | yang pasti lingkungan, teman-teman, guru, orang tua, juga lingkungan pergaulan di rumah bagaimana.   |
| 6. | Apa saja faktor yang menghambat dalam penanaman nilai-nilai  | dalam kegiatan <i>Outbound</i> kadang menemui anak yang benar-benar tidak suka dengan kegiatan fisik, dia pendiam, tidak mau mengikuti, itu menjadi beban, kadang ikut   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | <p>karakter dan bagaimana solusinya Pak?</p>                           | <p>pun hanya ikut saja. Tapi bagi anak yang suka, baru di umumkan saja sudah semangatnya 45</p>   |
| 7. | <p>Menurut Bapak, apa pengertian <i>Outbound</i>?</p>                  | <p><i>Outbound</i> itu termasuk dalam 4 Pilar Sekolah Alam Ungaran, Akhlak, Logika, Leadership, Bisnis, nah <i>Outbound</i> termasuk dalam Pilar Leadership, disini tujuannya agar bisa menjadi pemimpin, minimal pemimpin untuk dirinya sendiri. <i>Outbound</i> itu sendiri ada agendanya ada permainan low dan high impact, ada yang sifatnya game-game ringan, ada juga yang berat seperti flying fox, meniti tali dari ketinggian, menuruni jembatan atau gedung. Di namakan hight/ berat itu karena butuh safety, butuh keberanian, dan mengendalikan diri.</p> |
| 8. | <p>Apa manfaat dilaksanakannya <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran?</p> | <p>ya yang pasti itu tadi menjadikan anak memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, lebih percaya diri, fisiknya pun menjadi lebih kuat dan sehat juga lebih dekat dengan alam.</p>   |
| 9. | <p>Nilai karakter apa saja yang ditanamkan</p>                         | <p>contoh dalam hal kelompok ya, itu sifatnya managerial karena permainan kadang di bentuk secara personal kadang juga ada yang</p>   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | melalui kegiatan <i>Outbound</i> ?  | kelompok. Itu harus saling percaya dan saling membantu sehingga timbullah rasa toleransi dan solidaritas. Terkait jujur juga penting, misalnya bilang berani tapi sebenarnya takut, itu bahaya, nanti timbul rasa panic dan timbul masalah. Kemudian <i>Outbound</i> itu targetnya otomatis fisik, selain menjadi sehat juga melatih motoric anak semakin aktif dan kuat. |
| 10. | Bagaimana kurikulum <i>Outbound</i> yang dilakukan di SD Alam Ungaran?        | disini kegiatan <i>Outbound</i> disesuaikan dengan peraturan yang sudah di sepakati melalui JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara)  |
| 11. | Seberapa penting penanaman karakter melalui kegiatan <i>Outbound</i> ini Pak? | <i>Outbound</i> kan salah satu turunan dari 4 Pilar, yaitu pilar <i>Leadership</i> . Kegiatan ini sangat penting karena melengkapi proses pembentukan karakter yang di sediakan oleh Sekolah Alam Ungaran ini.  |

## B. Wawancara dengan Koordinator *Outbound*, (Bapak Kasno)

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1. | Menurut Bapak, apa pengertian <i>outbound</i> ?                         | <i>Outbound</i> itu mungkin bisa di ibaratkan diluar nalar manusia <i>Out Of The Box</i> , ini saya juga merupakan salah satu dari Tim Olahraga Pendidikan dan Psikologi Terapan. Selain di SAUNG saya juga mengisi <i>Outbound</i> di sekolah lain, Instansi Pemerintah dan Swasta. Dan menurut saya <i>Outbound</i> itu di luar nalar manusia yang bisa diikuti oleh siapa saja. Mulai dari anak kecil, remaja sampai dewasa. |
| 2. | Apa manfaat dilaksanakannya <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran?         | Kita itu awalnya berdiri menginginkan sekolah yang ada <i>Outbound</i> . Dan yang membedakan dengan sekolah lain memang <i>Outbound</i> , oh, Sekolah Alam ada <i>Outbound</i> ,gitu, lama kelamaan ditiru oleh sekolah lain jadi tidak hanya Sekolah Alam saja yang ada <i>Outbound</i> .  |
| 3. | Bagaimana kurikulum <i>Outbound</i> yang diterapkan di SD Alam Ungaran? | kalo di SAUNG kebetulan ada Jaringan Sekolah Alam Nusantara. Ada induknya juga di Indonesia, jadi baik Yayasan/Sekolah juga sering ikut   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | pelatihan/Jambore. Jadi <i>Outbound</i> itu dari JSAN bukan dari Pemerintah.  |
| 4. | Macam-macam <i>Outbound</i> yang diterapkan di SD Alam Ungaran apa saja Pak?               | Ada <i>Fun Games</i> ya bentuknya semacam pemanasan dan <i>ice breaking</i> gitu. Ada <i>high impact</i> dan <i>low impact</i>  |
| 5. | Bagaimana cara membentuk karakter anak dalam pelaksanaan <i>Outbound</i> ?                 | sebenarnya bisa dinilai karena di awal masuk itu sudah menunjukkan karakter ppembawaannya, itu bisa di bentuk. Contoh : ada anak yang melihat tanah yang becek itu jijik tidak mau lepas dari sandal, memang bagus dalam arti jaga kebersihan, tapi disisi lain kita dituntut agar tidak jijikan seperti itu apalagi kita di Sekolah Alam, pasti nanti ada menanam, memupuk, yang seperti itu nanti kila latih, karena nanti ke sungai juga kan harus berani kotor. |
| 6. | Adakah peran orangtua dalam penyusunan perencanaan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran? | ada, namanya <i>OTFA (Out Tracking Family)</i> atau <i>FAMGAT (Family Gathering)</i> itu nanti didampingi orang tua juga, nanti kita bandingkan ketika sama orang tua itu bagaimana, ketika sama temen-temen bagaimana. Karena kana da game yang  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     |  | dikonsep dikelompokkan dengan orang tua juga.   |
| 7.  | Bagaimana metode pelaksanaan <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran?                     | metodenya itu ada 3, ada <i>Lidle Impact</i> / pemanasan, <i>Low Impact</i> itu yang tingkat resikonya lebih rendah, dan <i>High Impact</i> itu resiko kecelakaannya lebih tinggi, seperti <i>Flying Fox</i> , <i>Rafting</i> , tetapi kami selaku Koordinator <i>Outbound</i> sebisa mungkin resiko kecelakaan |
| 8.  | Bagaimana cara pemilihan tempat yang akan digunakan sebagai tempat <i>Outbound</i> ? | kita juga ada tematik ya,ada gruu pendamping/ fasilitator bisa mengusulkan temanya apa, tempatnya dimana, kita juga melihat kondisi siswa.  |
| 9.  | Peralatan apa saja yang digunakan saat <i>Outbound</i> ?                             | peralatannya banyak ya karena permainan yang dilaksanakan disini banyak, dan peralatan milik sekolah pribadi, kadang disewa juga sama mahasiswa UNNES   |
| 10. | Apa saja yang disampaikan pada saat refleksi setelah kegiatan <i>Outbound</i> ?      | disini bisa kita bagi menjadi 3 tahap ya, sebelum, saat dan setelah kegiatan, nenti bisa dilihat di buku panduan standar pelaksanaannya terutama mengenai keamanan, untuk kegiatannya secara langsung, yang pertama di awal kita tetep berdoa meskipun sebelumnya sudah   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>melakukan sholat dhuha, karena di luar itu pasti ada resiko kecelakaan, kita beri pesan juga kepada anak-anak bahwa kita akan belajar di luar, nanti kita bertemu makhluk Allah, kita akan bertemu dengan binatang, tanaman juga itu makhluk Allah, kita tidak boleh mengganggu, merusak menyakiti tanaman, contoh saat kita berjalan menuju sungai itu pasti melewati tanaman milik orang lain, nanti disana kita juga pemanasan dulu, untuk peregangangan otot-otot, kemudian <i>ice breaking</i> agar peserta didik lebih tergugah semangatnya. Yang kedua adalah kegiatan inti, yaitu pada saat kegiatan, disini siswa harus mengikuti instruksi yang diberikan oleh instruktur, karena selain instruktur nanti juga ada guru pendamping atau fasilitator yang harus diaati oleh anak ya, hal-hal yang disampaikan diantaranya ada permainan yang akan dilaksanakan, peraturan permainan, <i>score</i> serta <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Setelah itu terakhir yaitu <i>closing</i>, dari permainan itu tadi apa manfaatnya yang di dapat, katakana</p> |
|--|--|--|

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     |   | <p>permainan tali Tarik tambang, kenapa kamu tidak menang tadi? Itu karena anggota yang di belakang tidak ikut narik talinya, talinya lepas sehingga energy yang tadinya 5:5 menjadi 5:4, sehingga energinya lebih besar yang narik 5 orang akhirnya merekalah yang menang, atau seumpama pas permainan <i>Flyig Fox</i>, tadi nangis ya, kenapa nangis? Coba tadi ada 20 orang, yang 19 orang ditanya di atas aman, nyaman dan tidak nangis gitu, mungkin solusinya jaraknya di turunkan atau ketinggiannya di diperpendek, sehingga di semangatn juga oleh teman-temannya agar anak percaya dirinya semakin tinggi.</p> |
| 11. | <p>Bagaimana system penilaian pendidikan karakter melalui <i>Outbound</i>?</p>          | <p>penilaian ada dari fasilitator dan dari pengampu <i>Outbound</i> juga menilai setiap perkembangan anak pada saat <i>Outbound</i>, dan penilaian nanti diakumulasikan masuknya ke PJOK di rapot.</p>  |
| 12. | <p>Pelaksanaan <i>Outbound</i> dilaksanakan berapa kali dalam satu tahun pelajaran?</p> | <p>pelaksanaan <i>Outbound</i> disini dilaksanakan setiap hari jumat, tapi bergilir, kelas 1 dan kelas 2 minggu pertama, kelas 3 dan kelas 4 minggu kedua, kelas 5 dan kelas 6 minggu</p>   |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     |  | ketiga, jadi jatuhnya sebulan sekali. Sedangkan kegiatan mereka di minggu selain jadwal <i>Outbound</i> ada kegiatan renang dan olahraga, jadi di rolling, misal minggu ini <i>Outbound</i> , minggu depan renang, dan minggu depannya lagi olahraga, begitu terus selanjutnya  |
| 13. | Penilaian <i>Outbound</i> dilaksanakan berapa kali dalam satu tahun pelajaran?                   | setiap kegiatan selalu dinilai, tetapi nanti di akhir semester di akumulasikan untuk di rekap di dalam raport siswa.  |
| 14. | Seberapa penting kegiatan <i>Outbound</i> dalam menentukan hasil pendidikan karakter pada siswa? | di Konsep Sekolah Alam ya memang penting karena termasuk kurikulum Sekolah Alam, yaitu 4 Pilar, Leadership, Enterpreneur, Akhlak, Logika (Umum). Leadership melalui kegiatan <i>Outbound</i> harapannya bisa tumbuh jiwa kepemimpinan agar tidak minder. Karena itu berhubungan dengan Enterpreneur kan harus tatap muka. Terus juga memutuskan maalah, dan <i>Outbound</i> itu juga ada tingkatannya dari kelas 1-6, SMP, SMA, Perusahaan, Guru juga, semua ada greadnya |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     |  | adda tingkatannya, tidak semua permainan bisa dimainkan oleh satu tingkatan saja  |
| 15. | Apakah <i>Outbound</i> juga diujikan seperti mata pelajaran lain?                    | <i>Outbound</i> tidak diujikan seperti mata pelajaran lainnya seperti UTS atau UAS, tetapi tetap masuk penilaian, yang diujikan olahraganya, PJOK.  |
| 16. | Bagaimana hasil yang sudah ditampilkan oleh siswa melalui kegiatan <i>Outbound</i> ? | Alhamdulillah yang sudah keluar, sudah lulus dari sini sekolah yang berbeda dengan sekolah yang lain, materi masuk, alam masuk, akhlak masuk, al-qurannya masuk, ya rata-rata 90% mereka pada masuk pondok, yang lainnya masuk ke SMP SAUNG ini, jadi ya kenapa di pondok pesantren? Karena sudah terlatih mandiri terus juga banyak yang di SMP IT pada laporan menjadi ketua Kelas karena mentalnya sudah tumbuh dan mereka menyampaikan bahwa mudah berinteraksi baik di Sekolah maupun di luar sekolah. |
| 17. | Adakah kerjasama antara sekolah dan wali murid mengenai hasil                        | ya ada, karena di awal masuk sini kan di sampaikan, bahwa Bapak/Ibu selaku orang tua menitipkan anak disini tidak lepas begitu saja memasrahkan pada kami dan   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     | dari pendidikan karakter?   | menuntut nanti si anak pulang menjadi bagus karena nanti ada kontra juga jika di serahkan begitu saja, sehingga orang tua juga harus ikut mendidik, takutnya di sekolah sudah di ajarkan dan dilatih, tetapi di rumah tidak di aktifkan, ya tidak balance. Disini juga ada kegiatan parenting ya bimbingan kepada wali murid dilakukan 2 kali dalam setahun, 1 semester sekali.   |
| 18. | Apa yang menjadi factor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pendidikan karakter di SD Alam Ungaran? | factor pendukungnya karena lingkungan sekolah alami, jauh dari perkotaan, tidak macet di perjalanan juga sehingga tidak ada beban dan perkembangan karakter tidak hanya dari sekolah tapi dari orang tua juga, factor penghambatnya mungkin dalam hal penanaman karakter itu menyesuaikan pembawaan dalam diri anak, ya kan karakter anak berbeda-beda di situlah tugas kita sebagai guru sebisa mungkin memperbaiki perilaku buruk, dengan memberi nasehat dan contoh yang baik. |
| 19. | Seberapa maksimal kegiatan <i>Outbound</i>  | ya maksimal disini tidak sepenuhnya dari kegiatan <i>Outbound</i> , karena kan sesuai tadi  |

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| dalam pembentukan karakter siswa? | kurikulum Sekolah Alam itu memiliki 4 Pilar itu saling melengkapi. |
|-----------------------------------|--|

### C. Wawancara dengan Wali Murid

#### Ibu Fathus Sa'adah

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Apa motivasi Ibu menyekolahkan anak Ibu di SD Alam Ungaran ini Bu? | yang jelas kalau saya selaku orangtua, harapan saya itu anak saya tidak hanya mendapatkan pendidikan sebatas formal saja ya, karakter dan nilai ibadah yang senantiasa setiap hari disini diajarkan, ditanam ya di oprak-oprak, jadi tidak hanya di rumah, kita bekerjasama antara sekolah dengan orangtua dirumah gitu ya, jadi ada kesinkronan. Nanti di sekolah juga ada target sendiri setiap semesternya, saya di rumah tinggal nambahin. Kalau disini itu tidak hanya mendapatkan pendidikan formalnya saja tapi semuanya, jadi ada nilai plusnya dan itu yang saya banggakan,, awalnya saya pikir karena saya juga ngajar disini, takutnya nanti si anak ngikut saya terus, tapi ternyata tidak, |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>dia malah membaur dengan teman-temannya bahkan ngga pernah masuk kantor dan saya tanya, “Arbab, kenapa kok ngga pernah masuk kantor?” di jawab sama dia “ngga ah, saya malu”, “lho kenapa kok malu” gitu kata saya “kan di sekolah Ibu jadi Bu guru bukan sebagai Ibu”, dan saya tidak pernah ngajari mbak, dia tau sendiri begitu.</p>  |
| 2. | <p>Apakah anak Ibu senang sekolah di sini?</p>  | <p>iya senang, karena dia menemukan dunia pendidikan yang memang menyenangkan, dunia bermain yang bebas dan tentunya alami, disini juga diajarkan bertani, menanam, memasak, market day, ada <i>Outbound</i> juga.</p>  |
| 3. | <p>Apa respon yang di berikan anak Ibu setelah mengikuti berbagai kegiatan <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran ini Bu?</p> | <p>salah satunya semakin berani ya mbak, ya berani kana da tingkatan masing-masing ya, dilihat dari hal positif seperti berani melakukan tantangan, gitu,, ya apalagi anak saya sudah dari PAUD disini, selain itu juga timbul rasa peduli dengan teman, walau tidak sepenuhnya melalui kegiatan <i>Outbound</i> tapi dalam kegiatan tersebut seringkali ada aktivitas yang memang di</p> |

|           |   |  |
|-----------|---|--|
|           |   | <p>bagi kelompok, kerja kerasnya, disiplinnya, kemandiriannya juga semakin terlihat mba.</p>   |
| <p>4.</p> | <p>Bagaimana perkembangan karakter yang terlihat pada anak setelah beberapa tahun sekolah di SD Alam Ungaran?</p> | <p>ya memang kalo karakter kan terbentuk karena banyak factor ya, dari lingkungannya, dari teman-teman sekelasnya, dari gurunya juga dari kepribadiannya, dalam hal kejujuran sudah terlihat, seperti contoh dompet saya letakkan di meja gitu ya, nanti dia pasti izin dulu kalo mau minta uang, seperti saat dia mau main keluar juga gitu izin dulu mau kemana, gitu. Terus untuk akhlaknya ya mungkin namanya anak-anak ya masih harus selalu diingatkan. Tapi ya yang saya syukuri itu, tujuan saya akhlak dan sholatnya, pas masih kelas 1, kelas 2 sholat masih diingatkan, tapi masuk kelas 3 dia sadar dengan sendirinya akan kewajiban sholat 5 waktunya. Nah harapan saya ya itu lah tumbuh jiwa-jiwa yang saya inginkan.</p> |

## Ibu Muslichatun

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Apa motivasi Ibu menyekolahkan anak Ibu di SD Alam Ungaran ini Bu? | dulu dari anak saya sendiri dia ngga mau sekolah, karena sekolah TK pun dia berangkat hanya sebulan sekali sudah bersyukur bagi saya, dia mintanya home schooling saja mendatangkan guru ke rumah, gitu, karena ada sepupu yang home schooling gitu. Tapii saya pikir eman-eman, karena basic agama itu kan yang terpenting yah terus saya ajak anak kesini dan dia setuju. Motivasinya karena saya dan suami lebih menekankan pendidikan akhlak di bandingkan dengan pendidikan umum, dan dia juga lebih leluasa tidak di dalam kelas terus, saya dan suami mindsetnya kalo kita mengejar akhirat, dunia akan ikut dengan sendirinya |
| 2. | Apakah anak Ibu senang sekolah di sini?                            | ya Alhamdulillah ya mba, senang pastinya, kalo saya mikirnya di sekolah kan harus punya target gitu ya setiap semesternya harus seperti ini, ya itu kan target ya, tapi kondisi anak kan berbeda-beda.  |

|           |   |  |
|-----------|---|--|
| <p>3.</p> | <p>Apa respon yang di berikan anak Ibu setelah mengikuti berbagai kegiatan <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran ini Bu?</p> | <p>ya bassicnya anak saya kan memang sudah senang dengan tantangan ya mba, selama saya amatii ya dia memiliki jiwa pemberani, malah semangat dan energinya berlebih ketika kegiatan <i>Outbound</i>, selain itu juga tumbuh rasa percaya diri ya mba, kemudian karakter religiusnya juga terlihat saat dia bercerita ketika melakukan flying fox di atas dia sambil berdzikir, agar selamat begitu, ini kalau tidak pandemi kan ada kegiatan renang, panahan juga, dan Alhamdulillah kemarin dia juara panahan mewakili Kabupaten ke tingkat provinsi, pas kelas 1 dia semua ekstrakurikuler diikuti, tetapi naik kelas 2 dia fokus panahan dan ikut kompetisi di Kendal juga.</p> |
| <p>4.</p> | <p>Bagaimana perkembangan karakter yang terlihat pada anak setelah beberapa tahun sekolah di SD Alam Ungaran?</p>         | <p>yang pertama, dia semakin disiplin, salah satu contohnya yaitu selalu sholat berjamaah bahkan bangun pun dia sebelum adzan subuh sudah bangun, kemudian mandiri juga tapi masih tetap dalam pantauan dan bimbingan kami sebagai orangtua. Kemudian dia bukanlah tipikal</p>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>pembaca dan penulis tapi dia itu tipikal pendengar yang baik, saya bicara ini karena saya menyaksikannya sendiri bahwa dia ini setiap mendengar murottal dia langsung hafal mba, kalo tahsinnya masih level 2. Terus jujur juga iya, seperti contoh dia bawa uang saku berapa dipakainya berapa gitu dia jujur, akhlak sama orang tua juga Alhamdulillah mba.</p> |
|--|--|--|

### **Bapak Junarianto**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>  |
|-----------|---|---|
| 1.        | <p>Apa motivasi Bapak menyekolahkan anak Bapak di SD Alam Ungaran ini Bu?</p> | <p>yang pasti karena disini itu lain dengan sekolah umum, kemudian lebih menekankan pada perkembangan bakat, sehingga apa yang ada dalam diri anak yang positif bisa lebih di kembangkan lagi, kemudian pendidikan akhlaknya juga sangat bagus disini, dan yang utama ada target hafalan qurannya. Yaitu salah satu nilai plus yang saya banggakan.</p> |
| 2.        | <p>Apakah anak Bapak senang sekolah di sini?</p>                              | <p>ya, senang.</p>  |

|           |  |   |
|-----------|--|---|
| <p>3.</p> | <p>Apa respon yang di berikan anak Bapak setelah mengikuti berbagai kegiatan <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran ini Pak?</p> | <p>dia senang karena berhasil menaklukkan tantangan dari guru, kemudian rasa percaya diri juga semakin besar bukan yang berarti sombong gitu, komunikasi dengan teman juga semakin terjalin mungkin karena pas kegiatan <i>Outbound</i> disitu juga diajarkan secara langsung membangun komunikasi yang baik, dan yang pasti memiliki jiwa pemberani bukan penakut, diajarkan untuk melestarikan permainan tradisional dan modern yang melatih motoric anak sehingga lebih dekat dengan alam, istilahnya kalo di sekolah ini tadabbur alam, mencintai alam.</p> |
| <p>4.</p> | <p>Bagaimana perkembangan karakter yang terlihat pada anak setelah beberapa tahun sekolah di SD Alam Ungaran?</p>            | <p>yang pasti akhlak terhadap orang tua semakin baik, hafalan juga semakin meningkat, mandiri, disiplin dan tidak manja, gitu mba.</p>  |

## Ibu Risky Muliana

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Apa motivasi Ibu menyekolahkan anak Ibu di SD Alam Ungaran ini Bu?   | sekolah disini, intinya kan membentuk anak menjadi kholifah fil ardh, berakhlak mulia, ada pendidika islam, tahfidz, pendidikan akhlak juga ada, kemudian diajarkan berdagang melalui kegiatan market day, disini juga ada kegiatan <i>Outbound</i> yang bisa menjadikan anak menjadi pemimpin, minimal pemimpin untuk dirinya sendiri, menurut saya sekolah disini buat bekal kehidupan untuk dewasa, harapan semoga anak bisa menerima apa yang guru sampaikan, diajarkan juga untuk berbakti kepada orangtua. |
| 2. | Apakah anak Ibu senang sekolah di sini?  | Alhamdulillah dua-duanya anak saya disini senang semua mba.  |
| 3. | Apa respon yang di berikan anak Ibu setelah mengikuti berbagai kegiatan <i>Outbound</i> di SD Alam Ungaran ini Bu? | dia merasa senang, karena bisa melewati tantangan dari awal sampai akhir, kemudian yang terlihat jelas itu jiwa kepemimpinannya sudah mulai terbentuk, seperti contoh kemarin dia membakar sate dengan temen-temennya,   |

|                  |   |  |
|------------------|---|--|
|                  |   | <p>dia sudah bisa mengatur si ini bagian ngiris-ngiris, si ini bagian mbakar sate, si ini bagian bikin bumbu, gitu. Kalo adanya juga insyaAllah juga bisa memimpin</p>   |
| <p><b>4.</b></p> | <p>Bagaimana perkembangan karakter yang terlihat pada anak setelah beberapa tahun sekolah di SD Alam Ungaran?</p> | <p>kalo anak kan Alhamdulillah sudah diajarkan akhlak untuk jujur, juga sudah terlihat, kemudian sebagaimana harapan kita, doa kita sebagai orang tua, “Ya Allah jadikanlah anak kami penghafal al-quran sebagaimana imam syafi’I, jadikanlah anak kami seperti Abdurrohman Bin ‘Auf pengusaha nomer satu di dunia” gitu</p> <p style="padding-left: 40px;">Sehari-hari juga selalu mengajari akhlak setiap bertemu, setiap ada kejadian apa, gitu mba</p> |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reni Maulina

TTL : Tegal, 18 Mei 1996

Alamat : Desa Tembok Lor Rt 02/ Rw 01, Kecamatan Adiwerna,  
Kabupaten Tegal

NIM : 1603016134

Prodi : PAI

Fakultas: FITK

No Hp : 0857-2988-5356

E-mail : renimaulina5@gmail.com

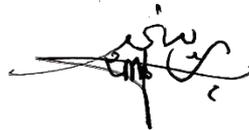
### **Pendidikan :**

1. SD N 01 Tembok Lor, lulus tahun 2007/2008
2. SMP + NU 01 Penawaja, lulus tahun 2010/2011
3. SMK NU 01 Penawaja, lulus tahun 2013/2014
4. UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2020

### **Pengalaman Organisasi :**

1. Anggota LSB Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2016-2018
2. Anggota IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) 2016-2018

Semarang, 19 Desember 2020



Reni Maulina

